IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTORIAL SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTAQ) PADA SISWA KELAS X DI MAN 2 SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :
Ike Kusniati
14422013

Pembimbing :
Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA
2018

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Ike Kusniati
NIM	: 14422013
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian	: Implementasi Metode Pembelajaran Tutorial Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Pada Siswa Kelas X Di MAN 2 Sleman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 28 Maret 2018

Yang Menyatakan,



Ike Kusniati

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	: Senin
Tanggal	: 4 Juni 2018
Judul Skripsi	: Implementasi Metode Pembelajaran Tutorial Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada Siswa Kelas X di MAN 2 Sleman
Disusun oleh	: IKE KUSNIATI
Nomor Mahasiswa	: 14422013

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Dr. Junanah, MIS	(.....)
Penguji I	: Drs. H. Muzhoffar Akhwan, MA	(.....)
Penguji II	: Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing	: Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag	(.....)

Yogyakarta, 6 Juni 2018
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS Yogyakarta, 11 Rajab 1439 H

Hal : Skripsi 28 Maret 2018 M

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 3575/Dek/60/DAS/FIAI/XI/2017 tanggal 17 November 2017, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudari :

Nama : Ike Kusniati

Nomor Pokok/NIMKO : 14422013

Mahasisawa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran Tutorial Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al_Qur'an (BTAQ) Pada Siswa Kelas X Di MAN 2 Sleman.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudari tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke siding munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wasalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Ike Kusniati
Nomor Mahasiswa : 14422013
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran Tutorial Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Pada Siswa Kelas X Di MAN 2 Sleman.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasyah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Maret 2018

Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M. Ag

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Bapak Amangku Buana dan Mamah Wida Nengsih yang sangat dede sayangi dan cintai. Bapak mamah, dede bangga bisa di lahirkan, tumbuh besar, di didik oleh kalian yang penuh dengan kasih saying. Terimakasih atas dukungan, doa, semangat, nasehat, dan bimbingan yang kalian berikan untuk dede. Mah, pak, mungkin dede tidak bisa membalas semua yang telah kalian berikan untuk dede. Semoga Allah membalasnya dengan syurga-Nya dan semoga kita bisa bersatu di Jannah-Nya. Aamiin. Tiada yang bisa dede ucapkan selain terimakasih atas semuanya, dede sayang kalian.

Teteh ika (Kakakku), Adik kembarku (Sulis dan Yulis), Adik ganteng ku (M. Ridzky I.F.). Kalian juga penyemangatku. Semoga Allah melindungi, memberikan hidayah, membalas kebaikan kalian, mengabulkan apa yang kalian inginkan dan cita-citakan dan semoga kita bertemu di Jannah-Nya. Aamiin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi ini diletakkan sebelum halaman Daftar Isi. Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543bU1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	*Huruf Latin*	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	-
ب	Ba’	b	-
ت	Ta’	t	-
ث	Sa’	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	Ha’	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Zal	ẑ	z (dengan titik di atas)
ر	Ra’	r	-
ز	Za’	z	-
س	Sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	Sad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	d (dengan titik di bawah)

ط	Ta’	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za’	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	-
ف	Fa’	f	-
ق	Qaf	q	-
ك	Kaf	k	-
ل	Lam	l	-
م	Mim	m	-
ن	Nun	n	-
و	Wawu	w	-
ه	Ha’	h	-
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	y	-

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَّعَدِّدَة	Ditulis	Muta ‘addidah
عِدَّة	Ditulis	‘iddah

C. *Ta’ Marbütah* di akhir kata

1. Bila *Ta’ Marbütah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya.

حِكْمَة	Ditulis	*hikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

2. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h.*

كَرَامَ الأَوْلِيَاء	Ditulis	*karāmah al-auliyā*

3. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* ditulis *t.*

زَكَاةُ ٱلفِطْرِ	Ditulis	*Zakat al-fitr*

D. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	Ditulis	a
◌ِ	*Kasrah*	Ditulis	i
◌ُ	*Dhammah*	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	*Fathah + alif* جَاهِلِيَّة	Ditulis Ditulis	*a* *jahiliyyah*
2.	*Fathah + ya'mati* تَنْسَى	Ditulis Ditulis	*a* *tansa*
3.	*Kasrah + ya'mati* كَرِيْم	Ditulis Ditulis	*i* *karim*
4.	*Dhammah + wawu mati* فُرُوْض	Ditulis Ditulis	*u* *furud*

F. Vokal Rangkap

1.	*Fathah + ya'mati* بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	*ai* *bainakum*
2.	*Fathah + wawu mati* قَوْل	Ditulis Ditulis	*au* *qaul*

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أَأَنْتُمْ	Ditulis	*A'antum*
لَئِنْ شَكَرْ تُمْ	Ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang *Alif* + Lam

1. Bila kata sandang *alif* + *lam* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*.

اَلْقُرْاَن	Ditulis	*al-Qur'an*
اَلْقِيَاس	Ditulis	*al-Qiyas*

2. Bila kata sandang *alif* + *lam* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

اَلسَّمَاء	Ditulis	*as-Sama'*
اَلشَّمْس	Ditulis	*asy-Syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِى الْفُرُوْض	Ditulis	*Zawi al-furud*
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	*ahl as-Sunnah*

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN TUTORIAL SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTAQ) PADA SISWA KELAS X DI MAN 2 SLEMAN

Oleh :
Ike Kusniati

Baca Tulis Al-Qur'an adalah salah satu ekstrakulikuler yang di wajibkan kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman sebagai syarat kenaikan kelas X. Dalam hal ini guru pembimbing dituntut untuk menciptakan suatu pelajaran yang mana hasilnya harus sesuai dengan tujuan sekolah. Metode pembelajaran tutorial sebaya di harapkan kepala sekolah agar mampu mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi metode pembelajaran tutorial sebaya untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman. Dan hasil setelah diterapkannya metode pembelajaran tersebut dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara disini sangat berpengaruh dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang mana ada 3 faktor yang dipertimbangkan di sini oleh peneliti, yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data (penyaringan data), display data (penyajian data), dan verifikasi data (kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran BTAQ, dari 19 siswa yang ada sebelum diterapkannya metode pembelajaran tutor sebaya hanya 12 siswa yang tuntas memperoleh nilai sesuai standar yang ditetapkan sekolah, sedangkan 7 siswa lainnya belum tuntas dalam hal penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an. Tetapi setelah ditetapkannya metode pembelajaran tutor sebaya dalam pemebelajaran BTAQ, seluruh siswa dalam kelas observasi tersebut dinyatakan tuntas dalam penguasaan materi dan praktik Baca Tulis Al-Qur'an dengan mendapatkan nilai standar yang ditetapkan Madrasah. Ada peningkatan sekitar 36,85%. Berdasarkan uraian tersebut dapat dinyatakan bahwa implementasi metode pembelajaran tutorial sebaya dapat meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman.

Kata Kunci : metode pembelajaran, tutor sebaya, dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ).

KATA PENGANTAR

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنّات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له و من يضلله فلا هادي له و أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده ورسوله.

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, Islam, kesehatan, kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, karena dengan perjuangan beliau, kita bisa mendapatkan cahaya Islam. Semoga, kelak di *yaumil akhir*, kita termasuk golongan yang diberi syafa'at serta termasuk barisan oranag-orang yang shaleh dan shalehah. Aamiin.

Dalam, kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis sepantasnya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. H. M. Tamyiz Mukharram, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
3. Ibunda Dra. Junanah M.I.S, selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dengan tulus dan sabar. Dengan penuh sikap sosok bapak memberikan motivasi, ilmu, do'a, dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada hambatan.
5. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam. Kepada, Bapak Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Bapak Aden Wijdan, S.Z., MSI., Bapak Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag., Bapak Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd., Bapak Drs. H. Muzhoffar Akhwan, M.A., Bapak Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd., Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA., Bapak Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Burhan Nudin, S.Pd,I., M.Pd.I., Ibunda Dr. Dra. Junanah, M.I.S., Ibunda Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Ibunda Dr. Esti Setiawati, M.Pd., Ibunda Siska Sulistyorini, S.Pd.I., MSI., semoga Allah membalas kebaikan, memberikan keberkahan umur kepada beliau-beliau.
6. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Amangku Buana dan Mamah Wida Nengsih, yang selalu menyemangati anakmu ini dalam hal menyelesaikan skripsi. Mah, pak, tidak mudah menyusun skripsi ini dengan keadaan yang sedang tidak menentu, bentrok hati antara zona nyaman dan kejar target lulus, tapi karena ketulusan mamah bapak, tanggung jawab, semangat, dan do'a yang tiada henti menjadikan lelah kalian terbayar, in sya Allah. Aamiin. Semoga Allah mengabulkan keinginan kalian, membalas kebaikan kalian,

semoga Allah mengangkat derajat kalian, dan semoga kita bertemu di Jannah-Nya kelak. Aamiin.

7. Kepada teteh Neng Ika Wulandari, Amd.keb. Terimakasih atas dukungan, semangat, do'a, dan ke resean mu buat penulis semangat dan ingat tanggung jawab, dan terkadang nyebelin karena tidak mengizinkan mudik sebelum selesaikan skripsi, selalu memberikan pengalaman yang berharga dalam hal penulisan skripsi ini. Semoga Allah mengabulkan keinginanmu, membalas kebaikanmu, semoga Allah mengangkat derajatmu, dan semoga kita bertemu di Jannah-Nya kelak. Aamiin.
8. Kepada Sulistyawati Idman, Yulistyawati Idman, dan Muhammad Ridzky Idan Fadli selaku adik penulis, Terimakasih atas semangat yang di berikan untuk penulis segera menyelesaikan study dengan tepat waktu, selalu menemani penulis ketika malam-malam laper cari cemilan. Semoga Allah mengabulkan keinginan kalian, membalas kebaikan kalian, semoga Allah mengangkat derajat kalian, dan semoga kita bertemu di Jannah-Nya kelak. Aamiin.
9. Kepada sahabat terspesialku, Aziza Elma Kumala dan Asri Indriani (Acichan), yang telah memberikan semangat kepada penulis, tempat keluh kesah ku selama proses penyusunan skripsi, mengingatkan, memberikan hiburan ketika penulis memerlukan. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian, dan semoga kita bertemu di Jannah-Nya kelak. Aamiin.
10. Teman baikku Darojat, Nurbaeti Isfandi, Eki Arti Santia, Afriyansyah Ritonga, Lisnawati, Sobah Fauziyah, Nena Maryani, Wahyuni Hidayatun

Nafi'ah, Riza Fatimah, Ismah Ma'rifatul Aliyah, Hasan Mawali, dan Robani terimakasih selalu menyemangati, mengingatkan, dan selalu menemani penulis di saat proses pembuatan skripsi ini sampai dengan selesai. Meskipun terhambat dengan jarak dan waktu tapi tidak pernah absen hanya untuk memberikan semangat kepada penulis.

11. Teman-teman KKN unit 140 teman baruku. Abang Fachri Hanif B. Hardi, Abang Ridho Afwan, Abang Kurniayudhanto, Bebebku Kanzun Dinan Maulani, Nabil Achmad, Yuniar Riza Hakiki. Semoga kita dipertemukan kembali dengan keadaan yang lebih baik lagi.
12. PAI 14, semoga cepat menyelesaikan skripsinya. Terimakasih untuk pertemuan selama ini, kebersamaan dan perjalanan yang telah kita lalui, semoga kita selalu menjadi keluarga besar yang harmonis. Dan dipertemukan kembali dengan keadaan yang jauh lebih baik lagi.
13. Terimakasih kepada guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, yang sudah memberikan dukungan, semangat, mengizinkan dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
14. Terimakasih kepada adik-adik siswa kelas 10 MIA 2 MAN 2 Sleman yang telah mengizinkan dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
15. Almamater, dimanapun penulis pernah belajar, semoga keberkahan ilmu selalu melekat pada diri penulis.
16. Kepada semua orang yang penulis temui dan memberikan pelajaran berarti kepada penulis, terimakasih atas semua inspirasi, do'a, dan dukungan yang

diberikan. Karena penulis yakin Allah mempertemukan kita adalah untuk saling memberikan pelajaran berharga untuk hidup ini. Semoga kebaikan selalu menyertai kita semua. Aamiin.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih saying serta petunjuk-Nya kepada kita. Segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis semoga akan menjadi amal kebaikan kalian dimata Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan. Terlepas dari itu besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terkhusus untuk penulis sendiri. *Aamiin ya Rabbal'alamiin*.

Yogyakarta, 28 Maret 2018



Ike Kusniati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
NOTA DINAS iv
REKOMENDASI PEMBIMBING v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vii
ABSTRAK xii
KATA PENGANTAR xiii
DAFTAR ISI xviii
DAFTAR TABEL xx
DAFTAR GAMBAR xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Sistematika Pembahasan 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 9
A. Kajian Pustaka 9
B. Landasan Teori 16
1. Metode Pembelajaran Tutorial Sebaya 16
a. Pengertian Metode Pembelajaran 16
b. Pengertian Tutor Sebaya 18
2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) 22
a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an 22
b. Kemampuan Menulis Al-Qur'an 40
BAB III METODE PENELITIAN 43
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 43
1. Jenis Penelitian 43

2. Pendekatan Penelitian 43
B. Tempat atau Lokasi Penelitian 44
C. Informan Penelitian 44
D. Teknik Penentuan Informan 45
E. Teknik Pengumpulan Data 46
F. Keabsahan Data 50
G. Teknik Analisis Data 51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
A. Gambaran Lokasi Penelitian 55
1. Letak Geografis 55
2. Sejarah 56
3. Visi dan Misi Madrasah 59
4. Sarana dan Prasarana 62
5. Prestasi 66
6. Daftar Pendidik 80
B. Deskripsi Hasil Penelitian 82
C. Analisis Data dan Pembahasan 102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 107
A. Kesimpulan 107
B. Saran 108
DAFTAR PUSTAKA 110
LAMPIRAN 114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

Tabel 4.1 Prestasi Yang Diraih Peserta Didik

Tabel 4.2 Prestasi Madrasah

Tabel 4.3 Nama-nama Pendidik MAN 2 Sleman

Tabel 4.4 *Outline* Bagi Siswa

Tabel 4.5 *Outline* Bagi Pendidik

Tabel 4.6 *Outline* Bagi Tutor

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Di MAN 2 Sleman

Tabel 4.8 Data Hasil Observasi Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas X Di MAN 2 Sleman

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Dasar Pembelajaran Dengan Tutor *Student to Student* Pola I

Gambar 2.2 Model Dasar Pembelajaran Dengan Tutor *Students to Student* Pola II

Gambar 2.3 Model Dasar Pembelajaran Dengan Tutor *Group to Tutor*

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data *(Interactive model)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan Hadits merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang turut memberiakan sumbangan bagi terciptanya tujuan pendidikan nasional. Tidak semua siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, kurang mampu menerapkan hukum bacaan dalam bacaan dari ayat Al-Qur'an, bukan hanya itu saja bahkan ada beberapa siswa yang masih asing terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) adalah salah satu syarat yang ditetapkan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Seleman sebagai syarat kenaikan kelas pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman. Tetapi dalam hal ini, beberapa guru pembimbing menggunakan berbagai macam metode untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada setiap siswa, agar nantinya pada saat kenaikan kelas kemampuan siswa dalam hal ini tidak diragukan lagi.

Tetapi sebenarnya yang saya perhatikan, jika setiap penerapan peraturan baru akan muncul beberapa masalah baru, seperti bagaimana strategi yang cocok untuk menerapkan peraturan baru kepada siswa? Dan bagaimana out put yang didapat jika menggunakan strategi yang sudah di setujui? Akankah sesuai dengan keinginan atau hanya sebatas untuk mencapai apa yang diharapkan saja tidak lebih.

Beberapa yang muncul didalam benak saya tadi itu saya fahami setelah saya terjun kelapangan dalam waktu kurang lebih selama dua bulan, memahami apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang saya fikiran itu. Masalah muncul ketika beberapa siswa yang belum memahami Baca Tulis Al-Qur'an bergabung dengan para siswa yang sudah pandai dalam hal tersebut, dijadikannya satu kelompok belajar oleh pihak sekolah tidak menjadikannya suatu yang merubah, jika digunakannya metode pembelajaran yang tidak tepat.

Siswa yang pandai akan semakin pandai dalam hal tersebut, tetapi siswa yang tidak memiliki kemampuan yang sama akan merasa bingung akan apa yang diberikan oleh guru pembimbing. Metode pembelajaran yang diterapkan masih sangat beragam tergantung pada guru pembimbing masing-masing kelas. Siswa yang belum bisa memahami tajwid atau hukum bacaan dalam membaca Al-Qur'an akan kesulitan memahami apa yang guru berikan, jika guru pembimbing tidak tepat dalam pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan.

Mata Pelajaran tambahan yang wajib di sekolah tersebut diterapkan untuk memenuhi beberapa standar persyaratan itu sendiri, salah satunya mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang menjadi kegiatan Ekstrakulikuler wajib ditempuh oleh siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman. Mata pelajaran tambahan ini diadakan satu minggu sekali, dan memiliki alokasi waktu yang singkat hanya 45 menit dalam setiap pertemuan.

Menyampaikan bahan pengajaran berarti melaksanakan beberapa kegiatan, tetapi kegiatan itu tidak akan ada gunanya jika tidak mengarah pada tujuan tertentu. Artinya seorang guru harus mempunyai tujuan dalam kegiatan pembalajaran.[1] Oleh karena itu setiap guru menginginkan pengajarannya dapat diterima oleh peserta didik. Untuk mengetahui perubahan perilaku pada diri peserta didik yang terjadi dari proses yang disebut sebagai proses belajar. Melalui metode dan teknik mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, guru mempunyai tugas merangsang serta meningkatkan kemampuan siswa melalui proses belajar.

Oleh karena itu sebaiknya guru memilih metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan peserta didik. Terkadang peserta didik ada saatnya lebih mudah memahami pelajaran atau menerima penjelasan yang diberikan oleh temannya sendiri. Untuk itu diperlukan metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran *Peer Tutoring* (tutor sebaya). Teknik tutorial adalah salah satu teknik dalam memberikan bimbingan pada siswa terutama siswa yang mengalami kesulitan tertentu. Pada hakekatnya bimbingan itu diberikan apabila diperlukan atau minta siswa yang bersangkutan.[2]

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti, terkait penerapan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-

---

[1] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Mencegah Problematika Belajar dan Mengajar*.(Bandung : Alfabeta, 1999), hal.173.

[2] Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2001), Cet.2. hal.72

Qur'an siswa, beberapa pendidik atau guru pembimbing kurang memahami apa kebutuhan siswa untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan siswa maupun sekolah. Sehingga sebagian siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata merasa sulit dalam hal memahami materi pelajaran yang diberikan guru pembimbing. Bahkan sebagaian siswa yang tidak tuntas dalam tes ujian Baca Tulis Al-Qur'an tetap tidak diberikan toleransi kenaikan kelas, mereka di berikan pilihan untuk tetap tinggal di kelas sebelumnya dengan mengikuti ekstrakulikuler BTAQ kembali hingga lulus atau memilih masuk kesekolah lain yang tidak ditetapkannya BTAQ sebagai syarat wajib kenaikan kelas. Dari alasan diatas akhinya peneliti ingin melakukan penelitian di Madrasah Aliya Negeri 2 Sleman.

Dari uraian dan alasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran. Tutorial Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Pada Siswa Kelas X Di MAN 2 Sleman.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

   Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada implementasi metode pembelajaran tutorial sebaya untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa kelas X.

2. Pertanyaan Penelitian

   a. Bagaimana penerapan metode pembelajaran tutorial sebaya dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas X di MAN 2 Sleman?

   b. Bagaimana hasil penerapan metode pembelajaran tutorial sebaya dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas X di MAN 2 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Untuk mengetahui proses penerapan metode pembelajaran tutorial sebaya dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas X di MAN 2 Sleman.

   b. Untuk mengetahui hasil penerapan metode pembelajaran tutorial sebaya dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa kelas X di MAN 2 Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

   Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

   a. Secara Teoritis

      Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana, bahan pertimbangan, rujukan atau referensi bagi penulis selanjutnya, dan dapat menambah khazanah ilmu Pendidikan Agama Islam dan agar bisa diterapkan oleh guru dalam mengajar pembelajaran PAI.

b. Secara Praktis

1) Lembaga

Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan metode pembelajaran Tutorial Sebaya dalam proses belajar mengajar khususnya materi Baca Tulis Al-Qur'an. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, saran, yang membangun akan pentingnya metode pembelajaran dalam mengajar agar materi yang disampaikan bisa diterima oleh peserta didik dengan maksimal.

2) Guru

Agar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi yang secara praktis, efektif, dan efesien dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, serta untuk menambah wawasan tentang penggunaan metode pembelajaran.

3) Peneliti

Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini diharapkan menjadi referensi, agar kedepannya bisa diteliti lebih mendalam dan lebih mengembangkan topic penelitian berikutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Dari gambaran umum itu skripsi ini mempunyai lima bab. Dan setiap bab mempunya bahasan tersendiri, antara lain:

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman jududl, halam pernyataan, halaman pengesahan, nota dinas, rekomendasi pembimbing, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, dan daftar table.
2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu:

   BAB I pendahuluan merupakan kerangka dasar yang dibagi menjadi beberapa sub bagian yaitu: latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

   BAB II menggambarkan terkait kajian pustaka dan landasan teori terkait metode pembelajaran tutorial sebaya dan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa.

   BAB III berisi tentang metode penelitian. Yang mana membahas terkait jenis penelitian dan pendekatan penelitian, tempat atau lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, tahapan penelitian tindakan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

   BAB IV ini berisi tentang hasil dan pembahasan. Yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh. Yaitu penelitian tentang implementasi metode pembelajaran tutorial sebaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa kelaas X

BAB V adalah Bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan pihak-pihak dari subjek penelitian dan kata penutup.

3. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan CV peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang pernah membahas terkait metode tutorial untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) sudah pernah dilakukan. Akan tetapi penelitian terdahulu yang pernah dilakukan mengandung unsur perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan.

1. Retno Sapto Rini Sudiasih (2011)[3], Fakultas Teknik (UNY), Jurusan Pendidikan Teknik, Menulis Skripsi tentang Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Busana Di SMK Ma'arif 2 Sleman. Dalam skripsi ini membuktikan bahwa adanya peningkatan, yang dapat dibuktikan dengan kegiatan siswa yang mendasar motivasi siswa dari yang awal 74% mengalami peningkatan menjadi 95%, sedangkan keaktifan siswa dari 57% meningkat menjadi 97% hingga 99%. Tidak hanya meningkat dalam kegiatan siswa tetapi dengan menggunakan metode tutor sebaya juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat oleh adanya peningkatan terata kelas nilai kognitif siswa dari 43 meningkat hingga 12% menjadi 48, dan

[3] Retno Sapto Rini Sudiasih, 2011. "Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Busana Di SMK Ma'arif 2 Sleman". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Teknik. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.

peningkatan ini juga terjadi pada nilai psikomotorik siswa yang dapat dilihat dari hasil menggambar yang awalnya hanya 75 meningkat 10,3 % menjadi 84. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar menggambar busana di SMK Ma'arif 2 Sleman.

2. Mathliatul Fitriyani (2011)[4], Fakultas Tarbiyah (IAIN), Jusrusan Pendidikan Agama Islam, Menulis Skripsi tentang Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadist. Skripsi ini membuktikan nilai hasil rata-rata belajar siswa di dalam kelas eksperimen yang diajar dengan metode tutor sebaya berbeda secara nyata dari rata-rata hasil siswa kelas kontrol. Dengan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 76,49, Sedangkan, nilai rata-rata kelas kontrol mencapai 67,61. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan metode tutor sebaya lebih efektif dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah).
3. Arfie Bayu Santoso (2012)[5], Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UIN), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Menulis Skripsi tentang Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran

[4] Mathliatul Fitriyani, 2011. "Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.

[5] Arif Bayu Santoso. 2012. "Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTs Negeri Galur Kulonprogo Yogyakarta". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Di MTs Negeri Galur Kulonprogo Yogyakarta. Dalam skripsi tersebut membahas terkait perencanaa, pelaksanaan, pengorganisasian kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Yang mana menghasilkan siswa dapat memiliki keterampilan membaca permulaan (dasar).

4. Retduwan (2012)[6], Fakultas Agama Islam (UMS). Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah), Menulis Skripsi tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Peer Teaching Siswa Kelas VIII F SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Dalam skripsi tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Peningkatan kemampuan ini dapat di tunjukkan dengan lafal nilai rata-rata siswa 77,21 dengan peningkatan mencapai nilai rata-rata 81,47 dengan prosentase siswa mencapai nilai KKM sebanyak 76% dan meningkat menjadi 91%. Aspek intonasi nilai rata-rata siswa 80,88 dengan prosentase siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 85%. Dan aspek makhraj nilai rata-rata siswa 76,76 dengan prosentase siswa mencapai nilai KKM sebanyak 76%. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada aspek lafal sebanyak 100%, aspek intonasi deng prosentasi nilai rata-rata siswa mencapai KKM sebanyak 100%, aspek makhraj dengan prosentase siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 100%, dan aspek tajwid dengan prosentase siswa mencapai nilai KKM sebanyak 91%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan

[6] Retduwon. 2012. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Peer Teaching Siswa Kelas VIII F SMP Muhammadiyah 5 Surakarta". *Skripsi.* Program Studi Pendiikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Peer Teaching* siswa kelas VIII F SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

5. Evi Yuliastuti (2013)[7], Fakultas Agama Islam (UMS). Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah), Menulis Skripsi tentang Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas X/4 SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali. Dalam skripsi tersebut menghasilkan motivasi belajar siswa sudah lebih baik. Hal ini dilihat bahwa kegiatan kelompok tidak didominasi oleh siswa yang aktif saja, tetapi siswa yang pasif pun sudah dapat aktif dalam kelompok dengan baik, juga makin banyak siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dengan antusias.
6. Ita Fadhilatul Masfufah (2013)[8], Fakultas Agama Islam (UMS), Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah), Menulis Skripsi tentang Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun. Dalam Skripsi tersebut dijelaskan bagaimana penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran al-Qur'an

[7] Evi Yuliastuti. 2013. "Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas X/4 SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

[8] Ita Fadhilatul Masfufah. 2013. "Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

diadakan tiga kali dalam satu hari. Pada pagi hari yaitu setelah shalat subuh tepat, sore hari setelah shalat ashar, dan malam hari setelah shalat magrib. Pembelajaran ini sangat membatu membuat peserta didik tidak takut untuk belajar, karena metode pembelajaran ini yang menjadi tutor adalah teman sebayanya atau teman sendiri. Mereka lebih bebas dan berleluasa untuk belajar.

7. Ari Retno Satriyanti (2013)[9], Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (STAIN), Jurusan Tarbiyah, Menulis Skripsi tentang Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPA Pokok Bahasan Alat Indra Bagi Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Desa Jembrak Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. Dalam skripsi ini membuktikan bahwa dengan metode tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Jembrak, Kecamatan Pabean, Kabupaten Semarang. Dengan dibuktikannya hasil tes siswa dan prosentase 46,7% meningkat menjadi 86,7% dan juga dapat dilihat dengan adanya peningkatan kemampuan siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya dari 7 siswa meningkat menjadi 13 siswa yang memenuhi nilai KKM dengan nilai 70. Dari hasil tersebut bias disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

[9] Ari Retno Satriyanti, 2013. "Penerapan Metode Pembelajaran tutor Sebaya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPA Pokok Bahasan Alat Indra Bagi Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Desa jembrak Kecamatan Pabean Kabupaten Semarang". *Skripsi*. Program Studi Tarbiyah. Fakutas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

8. Fiska Erma Fanita (2013)[10], Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (STAIN), Jurusan Tarbiyah, Menulis Skripsi tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Melalui Alat Peraga Praktis Pembelajarn Al-Qur'an (P3Q) Pada Siswa Kelas IV di MI Pinggir Karanggede Boyolali. Dalam skripsi ini membuktikan bahwa dengan alat peraga praktis pembelajaran Al-Qur'an (P3Q) dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas IV MI Pinggir Karanggede, Kabupaten Boyolali. Dapat dibuktikan dengan hasil tes membaca siswa yang mengalami peningkatan dari prosentase awal 45,45% meningkat menjadi 90,90%. Dan hasil tes menulis siswa juga mengalami peningkatan dari awal hanya 10 siswa yang mendapat nilai memenuhi KKM, setelah diterapkannya metode tersebut mengalami peningkatan menjadi 20 siswa yang dapat memenuhi nilai KKM (70). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode alat peraga praktis pembelajaran Al-Qur'an (P3Q) dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa.
9. Ullya Falkarita (2014)[11], Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (UIN), Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Menulis Skripsi

[10] Fiska Erma Fanita, 2013. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Melalui Alat Peraga Praktis Pembelajaran Al-Qur'an (P3Q) Pada Siswa Kelas IV MI Pinggir Karanggede Boyolali". *Skripsi*. Program Studi Tarbiyah. Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

[11] Ullya Falkarita, 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI YAPPI Ngrancang Bleberan Playen Gunugkidul". *Skripsi*. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri.

tentang Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI YAPPI Ngrancang Bleberan Playen Gunungkidul. Dalam skripsi ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya. Peningkatan hasil belajar bisa dilihat dari sebelum menggunakan metode tersebut yang hanya mencapai 42% tetapi setelah menggunakan metode tersebut meningkat hingga 92%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI YAPPI Ngarancang.

10. Mukhlis Sholihin (2016)[12], Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (IAIN), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Menulis Skripsi tentang Implementasi Pembelajaran Tutorial Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Dalam skripsi tersebut membuktikan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, yang dapat dibuktikan dengan hasil tes siswa sebelum diterapkannya metode tersebut dari 17 siswa hanya 7 siswa yang tuntas mendapatkan nilai mencapai KKM dengan prosentase 61,17% kemudian meningkat setelah diterapkannya metode tutor menjadi 15 siswa yang tuntas mencapai nilai KKM dengan prosentasi 76,17%. Sehingga dari hasil tes tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan

[12] Mukhlis Sholihin. 2016. "Implementasi Pembelajaran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

menggunakan metode tutorial dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Diantara penelitian-penelitan terdahulu yang telah di paparkan diatas, berbeda dengan yang peneliti teliti. Perbedaannya adalah penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada implementasi pembelajaran yang mana menggunakan metode pembelajaran tutorial sebaya *(peer teaching)* untuk meningkatkan kemampuan dalam Baca Tulis Al-qur'an (BTAQ) pada siswa kelas X di MAN 2 Sleman, dimana perbedaannya adalah terfokus pada Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) yang menjadi salah satu syarat kenaikan kelas X di Madrasah tersebut, dan lebih diperhatikan dari proses pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya, sampai kepada hasil yang diperoleh dari penggunaan metode tersebut.

B. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran Tutorial Sebaya

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah perumusan dalam silabus mata pelajaran yang memiliki tujuan pembelajaran dengan menggunakan cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.[13] Metode pembelajaran juga adalah suatu hubungan antara siswa dan pendidik saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Sehingga dapat dikatakan metode

[13] Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offiset, 2008), hal.4.

pembelajaran itu alat untuk menciptakan proses belajar mengajar di kelas.[14]

Dengan demikian jika dikaitkan dengan istilah mengajar, dimana mengajar berarti menyajikan atau menyampaikan, sedangkan metode mengajar sendiri adalah penyampaian pelajaran oleh pendidik kepada peserta didik dengan menggunakan cara tertentu untuk menghasilkan interaksi edukatif. Metode mengajar juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan pendidik untuk menjalin hubungan antara peserta didik dengan pendidik itu sendiri selama berlangsungnya proses pembelajaran.[15]

Dalam suatu proses belajar yang sering disebut pembelajaran ada dua unsur yang harus saling keterkaitan satu sama lain, yaitu pendidik dan peserta didik. Dua komponen penting dalam proses belajar mengajar, dan diantara mereka harus ada keakraban, agar terciptanya suatu keserasian, keharmonisan, dan kesenangan. Agar tujuan pembelajaran yang akan dicapai secara bersama-sama akan terwujud sesuai dengan tujuan pendidikan yang ada, maka usaha atau cara yang ditempuh pendidik sangat berpengaruh pada hasil yang akan dicapai.

Sedangkan pengertian pembelajaran itu sendiri adalah berbagai unsur-unsur yang menjadi satu kesatuan anatara unsur-

[14] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo,2000), Cet V, hal.76.

[15] Djamaludin Darwis, *Strategi Belajar Mengajar*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2000), hal. 226.

unsur manusiawi, internal material, fasilitas perlengkapan dan prosedur, yang mana satu sama lain saling mempengaruhi agar mencapai tujuan pembelajaran tersebut.[16]

Hakekatnya pembelajaran itu sendiri adalah terjadinya perubahan perilaku kearah yang lebih baik dengan adanya interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitar. Yang mempengaruhi faktor internal yang datangnya dari diri siswa (individu) tersebut maupun faktor eksternal yang datangnya dari lingkungan sekitar.[17]

b. Pengertian Tutor Sebaya *(Peer Tutoring)*

Tutor sebaya adalah cara belajar yang berbeda dari biasanya, karena teman sebaya yang lebih pandai atau menguasai materilah yang akan memberikan bantuan belajar untuk teman-teman kelas di sekolahnya.[18] Belajar dengan dengan cara ini biasanya lebih membuat siswa nyaman, karena mengurangi rasa takut untuk bertanya satu hal yang siswa tidak pahami karena ada rasa canggung atau malu kepada guru.

Peer tutoring (tutor sebaya) merupakan suatu cara belajar bersama, model pembelajaran ini adalah siswa yang kurang menguasai materi akan dibantu atau dibimbing dengan temannya yang sudah menguasai materi pembelajaran ini biasanya dibentuk

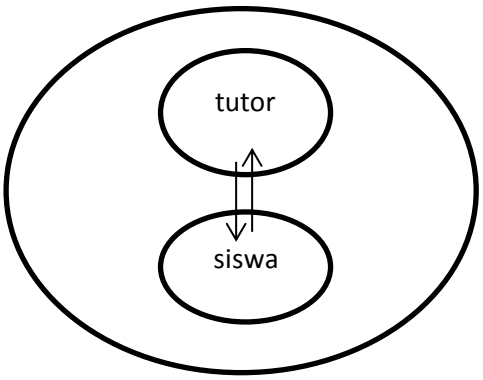
[16] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001) hal. 57.
[17] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakeristik, dan Implementasi)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 100.
[18] Eman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hal.201.

menjadi beberapa kelompok yang mana dalam satu kelompok akan ada tutor atau teman yang menguasai materi untuk menjadi pembimbing dalam kelompok tersebut. Dari beberapa eksperimen model pembelajaran tutor sebaya yang dilakukan beberapa peneliti ini lebih efektif karena tutor ini selaku teman sejawat yang sudah memiliki hubungan dengan siswa tersebut secara tidak langsung kenyamanan dan bahasa penjelasan dari temanlah yang akan mudah dipahami oleh siswa dibandingkan guru mata pelajaran itu sendiri.

a) Proses pembelajaran menggunakan tutor

Menurut Branley ada tiga model dasar dalam menjelaskan proses pembelajaran menggunakan tutor.[19]

1) *Student to student* dengan pola I



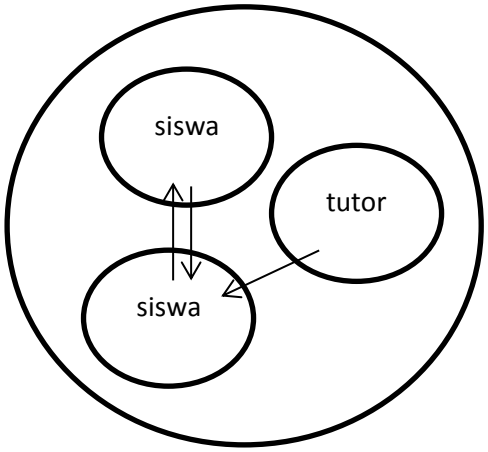
Gambar 2.1

Model dasar pembelajaran dengan tutor *student to student* pola I

[19] Paul Suparno, *Metodelogi Belajar Fisika*, (Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Darma, 2007), hal.275.

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa tutor akan menjelaskan materi kepada siswa secara bergantian dan siswa yang sedang diberi materi boleh bertanya kepada tutor tersebut secara individu.

2) *Student to stundent* dengan pola II

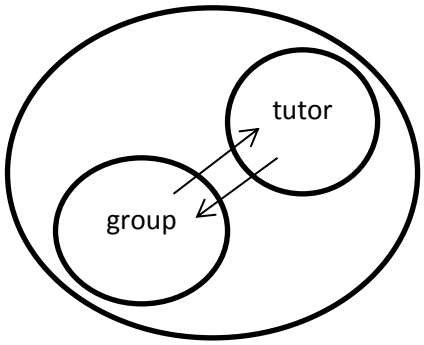


Gambar 2.2

Model dasar pembelajaran dengan tutor *students to student* pola II

Berdasarkan gambar di atas dijelaskan bahwa tutor menjelaskan kepada satu siswa dan kemudian siswa yang telah diberikan penjelasan oleh tutor dan memahami materi yang diberikan tutor dapat menjelaskan kembali kepada siswa yang lain yang belum mendapat penjelasan materi, begitu seterusnya sampai semua siswa mendapat penjelasan terkait materi yang sedang dipelajari.

3) *Group to tutor*



Gambar 2.3

Model dasar pembelajaran dengan tutor *group to tutor*

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa setiap group terdapat satu tutor untuk memberikan penjelasan kepada seluruh anggota group tersebut.

b) Kelebihan dan Kekurangan metode tutor sebaya

1) Kelebihan

Kelebihan metode pembelajaran tutor sebaya adalah sebagai berikut:[20]

(a) Sangat membantu untuk beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada guru.

(b) Untuk tutor akan memperkuat materi yang sedang dibahas dengan seakan-akan dia sedang menelaah serta menghaflkan materi tersebut secara berulang-ulang dengan cara menyampaikan kepada teman-temannya.

[20] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal.26.

(c) Mempererat hubungan antar siswa untuk menciptakan rasa social yang kuat.

2) Kekurangan

Di samping mempunyai kelebihan, metode pembelajaran tutor sebaya juga mempunyai beberapa kekurangan yaitu: [21] Pembelajaran yang kurang serius beberapa siswa yang mengakibatkan hasil kurang memuaskan karena siswa yang dibantu merasa terlalu santai dengan tutormya yang tidak lain adalah teman sejawatnya sendiri.

2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ)

a. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata dasar mampu, yang dapat diartikan sebagai "kuasa (bisa,sanggup) melaksanakan sesuatu". Sedangkan kemampuan berarti "kesanggupan, Kecapakan, Kekuatan". [22] Dan pengertian membaca Al-Qur'an, kata membaca berasal dari kata dasar baca. Kata dasar baca merupakan kata dasar yang masih mempunyai arti luas, kemudian setelah mendapat imbuhan "me" berubah menjadi makna yang khusus (membaca). Membaca adalah "Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis".[23]

Sedangkan pengertian Al-Qur'an adalah "kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, diturunkan secara mutawatir, dan ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai akhir surat An-Nas".[24]

---

[21] *Ibid.*, hal.27.

[22] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), hal.552

[23] *Ibid.*, hal.62

[24] Rosihan Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung : Pustaka Setia, 2007), hal.33

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud kemampuan baca Al-Qur'an adalah level kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam membunyikan, melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an.

Firman Allah SWT, QS. Al-'Alaq:1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِى خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِ نْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْوَرَبُّكَ الْأَ كْرَمُ (3) الَّذِى عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِ نْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

> *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".* (QS. Al-'Alaq:1-5)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia diwajibkan oleh Allah SWT, agar membaca, khususnya membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam ilmu tajwid.

Keutamaan membaca Al-Qur'an dijelaskan didalam surat Al-Fatir ayat 29 yang artinya sebagai berikut:[25]

> *"Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Al-Qur'an dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rizki yang kami anugrahkan kepada mereka dengan diamdiam dan terang-terangan, mereka mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi".* (QS. Al-Fatir:29)

[25] Abdul Zulfikat, *Al-Qur'an dan Qira'at*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996), hal.19

Selain itu Rasulullah telah bersabda dalam sebuah hadits yang artinya sebagai berikut: [26] *"Bacalah olehmu Al-Qur'an, ia (Al-Qur'an) akan dating pada hari kiamat selalu memohon ampunan Allah bagi para pembacanya".*

A) Materi Membaca Al-Qur'an

Materi membaca Al-Qur'an adalah materi lanjutan dari mengenal huruf Al-Qur'an permulaan. Materi membaca Al-Qur'an terbagi atas beberapa tingkatan kemahiran, yaitu:

1) Kemahiran membaca tingkat dasar adalah mampu membaca Al-Qur'an secara sederhana yang mana mampu membaca huruf hijaiyah, serta rangkaian kata dan kalimat.
2) Kemahiran membaca tingkat menengah adalah mampu membaca dengan menggunakan ilmu tajwid yang benar dan tepat.
3) Kemahiran ketentuan tingkat atas adalah mampu membaca dengan benar mengguakan lagu yang benar (nagdam) yang baik.
4) Kemahiran tingkat akhir adalah mampu membaca Al-Qur'an dengan menggunakan berbagai bacaan Qira'at.[27]

Ilmu tajwid yang memberi berbagai pengertian tentang huruf-huruf, baik hak-hak huruf maupun hukum yang timbul setelah hak-hak itu terpenuhi, yang terdiri dari sifat-sifat huruf,

[26] Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal. 6.

[27] Departemen Agama RI, *Materi Pokok Pendidikan agama Islam*, (Jakarta: Drijin Bimbaga Islam,1995), hal.43

hukum-hukum madd, dan lain sebagainya. [28] Dan juga sebagaimana diperintahkan oleh Allah SWT dalam surah Al-Muzammil ayat 4, yaitu:

اَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْ ءَانَ تَرْ تِيلًا (4)

Artinya:

"Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan". (QS. Al-Muzammil:4)

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kewajiban seorang muslim untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu sesuai dengan hukum tajwid yang benar dan mampu dikatakan bacaan tersebut baik dan tepat sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid.

Di dalam Ilmu Tajwid ada beberapa yang perlu dipelajari di antaranya[29]:

(1) *Nun Sukun* dan *Tanwin* yang di dalamnya menjelaskan tentang:

(a) *Idzhar Halqi* ialah *nun sukun* atau *tanwin* bertemu salah satu huruf *hamzah* (ء), *ha* (ح), *kha* (خ), *'ain* (ع), *gain* (غ), *ha'* (ه).

ء : مَنْ ا مَنَ

[28] Andi Sopandi dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV Bina Pustaka, 2010), hal.1

[29] Masruri, dkk. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Tajwid Dasar Ummi.* (Surabaya : CV. Ummi Media Center, 2015), hal.1-19

ح : يَنْحِتُوْنَ

خ : مِنْ خَوْفٍ

ع : اَنْعَمْتَ

غ : مِنْ غِلٍّ

ه : مِنْ هَادٍ

(b) *Idghom Bighunnah* ialah *nun sukun* atau *tanwin* bertemu salah satu huruf *wawu* (و), *mim* (م), *nun* (ن), *ya'* (ي).

ي : مَنْ يَّقُوْلُ

ن : مِنْ نِّعْمَةٍ

م : مِمَّنْ مَّنَعَ

و : مِنْ وَّاقٍ

(c) *Idghom Bilagunnah* ialah *nun sukun* atau *tanwin* bertemu salah satu huruf *lam* (ل), dan *ra'* (ر)

ل : مِنْ لَّدُ نْهُ

ر : مِنْ رَّ بِّهِمْ

(d) *Iqlab* adalah apablia ada *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan huruf *ba'* (ب).

ب : مِنْ بَعْدِ هِ

(e) *Ikhfa' haqiqi* ialah *nun sukun* atau *tanwin* bertemu salah satu huruf yaitu *ta'* (ت), *sa'* (ث), *jim* (ج

), *dal* (د), *zal* (ذ), *za'* (ز), *sin* (س), *syin* (ش), *sad* (ص), *dad* (ض), *ta'* (ط), *za'* (ظ), *fa'* (ف), *qaf* (ق), *kaf* (ك).

ت : جَنَّا تٍ تَجْرِيْ　　ث : شِهَابٌ ثَا قِبٌ

ج : اَنْجَيْنَا كُمْ　　د : مَنْ دَسَّهَا

ذ : صَوَا بًاذَ لِكَ　　ز : يَوْمَئِذٍ زُرْقًا

س : مِنْ سِجِّيْلٍ　　ش : لِنَفْسٍ شَيْئًا

ص : رِ جَا لٌ صَدَقُوْا　　ض : قَوْمًا ضَآلِّيْنَ

ط : يَنْطِقُوْنَ　　ظ : اَفَلَا يَنْظُرُوْنَ

ف : عُمْيٌ فَهُمْ　　ق : رِزْقًا قَا لُوْا

ك : نَا صِيَةٍ كَا ذِبَةٍ

(2) *Mim sukun* dan *tanwin* yang di dalamnya menjelaskan tentang:

(a) *Idzhar Syafawi* ialah *mim sukun* bertemu dengan huruf selain *mim* (م) dan *ba'* (ب).

مْ – ت : وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ

مْ – ح : عَلَيْهِمْ حَا فِظُوْنَ

(b) *Idghom Mitsli* ialah *mim sukun* bertemu dengan *mim* (م).

مْ – م : وَمِنْهُمْ مَّنْ يَّقُوْلُ , وَلَكُمْ مَّا كَسَبْتُمْ

(c) *Ikhfa' Syafawi* ialah *mim sukun* bertemu huruf *ba* (ب).

مْ – ب : اِعْتَصِمْ بِا للّٰهِ

(3) *Ghunnah* ialah setiap huruf *Nun* dan *Mim* yang bertasydid.

نّ : اَنَّ , اِنَّاو اِنَّمَا مّ : عَمَّ , ثُمَّ , مِمَّا

(4) *Idghom*

(a) *Idghom Mutanasilain*

Idgham Mutamasilain adalah *mengidghamkan* suatu huruf yang *sukun* (mati) ke dalam huruf yang sama atau serupa yang ada di depannya. *Idgham Mutamasilain* terjadi apabila huruf *mim* mati bertemu dengan *mim* yang berharakat huruf *ba' mati* (بْ) bertemu dengan huruf *ba'* (ب), huruf *dal mati* (دْ) bertemu dengan *dal* (د) dan huruf *ta' mati* (تْ) bertemu dengan huruf *ta'* (ت).

بْ – ب : اِضْرِبْ بِعَصَا كَ

تْ- ت : فَمَا رَبِحَتْ تِجَا رَتُهُمْ

(b) *Idgham Mutajanisain*

Idgham Mutajanisain adalah *mengidghamkan* suatu huruf yang *sukun* ke dalam huruf lain yang *makhrajnya* sama yang ada di hadapannya, tetapi

bunyinya sedikit berlainan. Hal tersebut terjadi apabila:

1) Huruf *ta'* mati atau sukun bertemu dengan huruf *tho'* اَمَنَتْ طَآ ئِفَةٌ
2) Huruf *ta'* mati atau sukun bertemu dengan huruf *dal'* اُ جِيْبَتْ دَعْوَتُكُمْ
3) Huruf *sa'* mati atau sukun bertemu dengan huruf *dal* يَلْهَثْ ذَلِكَ
4) Huruf *dal* mati atau sukun bertemu dengan huruf *ta'* لَقَدْ تَابَ
5) Huruf *ba'* mati atau sukun bertemu dengan huruf *mim* اِرْكَبْ مَعَنَا
6) Huruf *tho'* mati atau sukun bertemu dengan huruf *ta* لَئِنْ بَسَطْتَ
7) Huruf *zal* mati atau sukun bertemu dengan huruf *za'* اِذْ ظَلَمُوْا

(c) *Idghom Mutaqaribain*

Idghom Mutaqaribain adalah *mengidghamkan* atau memasukkan suatu huruf yang *sukun* ke dalam huruf lain, yang bunyi kedua huruf tersebut sama atau berdekatan, yaitu dalam hal apabila:

1) Huruf *qof* mati atau sukun bertemu dengan huruf *kaf*’ اَلَمْ نَخْلُقْكُمْ

2) Huruf *lam* mati atau sukun bertemu dengan huruf *ro* قُلْ رَبِّ

(5) *Lam Ta’rif* yang di dalamnya menjelaskan tentang:

Hukum bacaan *al*

Ada dua macam ketentuan dalam membaca *al* yaitu dibaca terang (jelas), dan dibaca tidak terang, artinya *lam* mati atau *lam sukun* lebur ke dalam huruf berikutnya. Hukum bacaan *al* dibagi menjadi dua yakni *As syamsiah* dan *Al Qomariyah.*

(a) *Alif Lam Syamsiah*

Alif Lam Syamsiah yaitu apabila ada *alif lam* bertemu huruf *syamsiah* yang berjumlah empat belas yaitu *ta, tsa, dal, dzal, ro, zai, sin, syin, shod, dlod, tho’, dzo, lam, nun. Lam* mati pada lafal yang diikuti huruf-huruf syamsiah tersebut dibaca tidak jelas (lam mati atau sukun lebur ke dalam huruf berikutnya).

وَالشَّمْسِ , السَّلَامُ , التَّوَّابُ , الرَّحِيْمُ

(b) *Alif Lam Qomariyah*

Alif Lam Qomariyah yaitu apabila ada *alif lam* bertemu huruf *Qomariyah* yang berjumlah

empat belas, yaitu *ba, jim, ha, kho', ain, ghin, fa, qof, kaf, mim, wawu, ha', ya, hamzah*. *Lam mati* atau *lam sukun* pada lafal yang diikuti huruf-huruf Qomariyah tersebut jelas.

اَلْبَصِيْرُ , اَلْغَفُوْرُ , اَلْحَلِيْمُ , اَلْجَلِيْلُ

(6) *Qalqalah*

(a) *Qalqalah Sughra*

Sughra artinya kecil. *Qalqalah Sughra* ialah huruf *Qalqalah* yang matinya Asli.

قْ : يَقْطَعُوْنَ ط : يُطْفِئُوْنَ

بْ : اِبْرَاهِيْمَ ج : يَجْعَلُوْنَ

دْ : يَدْخُلُوْنَ

(b) *Qalqalah Kubra*

Kubra artinya besar. *Qalqalah Kubra* ialah huruf *Qalqalah* yang matinya mendatang disebabkan dibaca *waqof*.

اِذَاوَقَبَ waqofnya اِذَاوَقَبْ

مُحِيْطٌ waqofnya مُحِيْطْ

(7) *Lam* dalam *Lafadz Allah* yang didalamnya menjelaskan tentang

(a) *Lam Tafkhim*

Pengucapan huruf *Lam Tafkhim* dengan menebalkan suara (dengan menggemakan suara dimulut) baik dalam keadaan *fathah, kasrah, dhammah* maupun *sukun.* Yang dimaksudkan di sini adalah cara membaca *lam* nya.

اللهُ شَـهِدَاللهُ رَسُوْلُاللهِ

(b) *Lam Tarqiq*

Tarqiq adalah pengucapan huruf dengan menipiskan suara. Membaca *lam jalalah* (pada *lafazh Allah*) yang diawali huruf berharakat *kasrah*.

اللهِ بِاللهِ بِسْمِاللهِ

(8) *Ro'* yang di dalamnya menjelaskan tentang

(a) *Ro' Tafkhim : ro* yang dibaca tebal

Ada enam macam yaitu:

1) *Ro'* berharakat *fathah* serta *Ro' Fathah Tanwin*

رَبَّنَا – بَصِيْرًا : رَ - رًا

2) *Ro' Dhommah, Ro' Dhommah Tanwin*

رُزِقْنَا – خَبِيْرٌ : رُ - رٌ

3) *Ro' sukun* didahului harokat *Fathah* atau *Dhommah*

مَرْحَبًا – يُرْسِلُ : مَ رْ – يُ رْ

4) *Ro' sukun* didahuli *hamzah washol*

اِرْجِعِيْ – وَارْحَمْنَا : ارْ

5) *Ro' Sukun* didahului harokat *kasroh* bertemu huruf *isti'la',* huruf *isti'lah* ada tujuh

خ ص ض ط ظ غ ق

مِرْصَادٌ – قِرْطَاسٌ : مِ رْ – ص ط

6) *Ro'* hidup didahului huruf mati selain *ya'* yang sebelumnya ada *fathah* atau *dhommah* dibaca *waqof*

شَهْرٍ : شَ هْ رْ خُسْرٍ : خُ سْ رْ

(b) *Ro Taqiq*

Ro Tarqiq ada enam macam yaitu:

1) *Ro' Kasroh, Ro' Kasroh Tanwin*

رِزْقًا – شَهْرٍ : رِ - رٍ

2) *Ro' Sukun* didahului *Kasroh*

فِرْعَوْنَ – اَنْذِرْهُمْ : فِ – ذِ - رْ

3) *Ro'* hidup didahului *Ya' Sukun* dibaca *Waqof*

خَيْرٌ – قَدِيْرٌ : يْ - ر

4) *Ro'* hidup didahului huruf mati selain *Ya'* yang sebelumnya ada *Kasroh* dibaca *Waqof*

سِحْرٌ – بِكْرٌ : ر

(9) *Mad*

Mad adalah memanjangkan bunyi huruf, baik bunyi "a", bunyi "i" maupun bunyi "u" yang biasanya ditandai dengan adanya huruf mad atau berharakat. Huruf *mad* ada tiga, yaitu *alif* (ا), *wawu* (و), dan *ya* (ي). Adapun harakat adalah *fathah* tegak, *dhammah* terbalik, dan *kasrah* tegak. Fungsi *fathah* tegak sama dengan *alif*, *dhammah* terbalik sama dengan *wau* dan fungsi *kasrah* tegak sama dengan *ya*

(a) *Mad Asli (Tabi'i)*

Mad Asli (Tabi'i) yaitu *mad* yang ditandai oleh adaya huruf *alif* setelah *fathah*, *wau* mati setelah *dhammah* dan *ya* mati setelah *kasrah*, yang di depannya tidak bertemu dengan huruf *hamzah* dan tidak bertemu langsung dengan huruf yang *bertasydid*. Panjang bunyi *Mad Asli (Tabi'i)* adalah satu *alif* dua *harakat*. Yang dimaksud *harakat* adalah gerakan atau ketukkan yang sederhana cepatnya. Huruf-huruf yang bertanda panjang

wajib dibaca panjang. Sebaliknya huruf yang tidak bertanda panjang haram di baca panjang.

قَالُوْا - نُوْحِيْهَا

(b) *Mad Far'i*

Disebut *Mad Far'i* (cabang), karena *mad* ini bercabang-cabang dan ada tiga belas, yaitu:

1) *Mad Wajib Muttashil*

Mad Wajib Muttasil ialah *mad* yang bertemu huruf-huruf *hamzah* dalam satu kalimat. Panjangnya dua *Alif* atau empat Harokat.

اِذَا جَآ ءَكَ – سَوَآ ءٌ عَلَيْهِمْ

2) *Mad Jaiz Munfashil*

Mad Jaiz Munfasil ialah *mad* bertemu huruf *hamzah* (bentuknya huruf *Alif*) di lain kalimat. Panjangnya dua *Alif* atau empat harokat.

بِمَآاُنْزِلَ - اِنَّآاَعْطَيْنَاكَ

a) Boleh dibaca seperti *Mad Wajib Muttasil*, yaitu lima *harakat*,

b) Boleh dibaca panjang seperti *Mad Asli* yaitu dua *harakat.*

3) *Mad ‘Aridl Lissukun*

Mad ‘Aridl Lissukun ialah *mad* bertemu huruf hidup dibaca *waqof*. Panjangnya boleh satu, dua, atau tiga *Alif*.

حِسَابٍ waqofnya حِسَابْ

خَالِدُوْنَ waqofnya خَالِدُوْنْ

4) *Mad Badal*

Mad Badal yaitu *mad* yang terdapat pada huruf *hamzah*, yang biasanya ditandai dengan tanda garis tegak. Disebut dengan *Mad Badal*, karena tanda garis tegak itu sebagai pengganti dari huruf *hamzah*. *Mad* ini dibaca panjang dua *harakat* atau 1 *alif*.

اِيْتُوْنِيْ – أُوْتِيَ

5) *Mad ‘Iwadl*

Mad ‘Iwadl yaitu *Mad* yang terjadi di ujung kalimat yang mempunyai tanda baris *fathah tanwin* yang di *waqafkan*. Panjang bacaan *mad* ini dua *harakat* (satu *alif*).

مُبِيْنًا waqofnya مُبِيْنَا

شَهِيْدًا waqofnya شَهِيْدَا

6) *Mad Lazim Mutsaqqol kalimi*

Mad Lazim Mutsaqqol kalimi yaitu *Mad Asli* yang di depannya bertemu dengan huruf yang *bertasydid*. Panjang bacaannya enam harakat (tiga *alif*).

وَلاَالضَّآلِّيْنَ وَلاَتَحَآضُّوْنَ

7) *Mad Lazim Mukhoffaf kalimi*

Mad Lazim Mukhoffaf Kalimi yaitu *Mad Badal* yang didepannya bertemu dengan huruf mati. Panjang bacaannya enam *harakat* (tiga *alif*).

8) *Mad Lazim mutsaqqol harfi*

Mad Lazim mutsaqqol harfi yaitu *Mad* yang ada pada huruf-huruf *hijaiyah* yang terdapat pada permulaan surat-surat Al-Qur'an. Mad ini dibaca panjang enam *harakat* (tiga *alif*) untuk yang bertanda melintang di atas huruf itu.

9) *Mad Lazim Mukhoffaf Harfi*

Mad Lazim Mukhaffaf Harfi yaitu *Mad* bertemu *sukun* dalam huruf. Panjangnya tiga *alif* atau enam *harokat*.

10) *Mad Lin*

Mad Lin yaitu *fathah diikuti ya'* sukun atau *wawu* sukun bertemu huruf hidup dibaca *waqof.* Panjangnya boleh 1, 2, atau 3 *alif.*

مِنْ خَوْفٍ waqofnya مِنْ خَوْفْ

لاَرَيْبَ waqofnya لاَرَيْبْ

11) *Mad Shillah*

Mad Shillah ialah setiap *Hu* dan *Hi* yang terletak diantara huruf hidup. *Mad shillah* dibagi menjadi dua yaitu *shillah qosiroh* dan *shillah thowilah.*

a) *Mad Shillah Qoshiroh* ialah *Mad Shillah* bertemu huruf selain *hamzah.* Panjangnya satu *alif* atau dua *harokat.*

b) *Mad Shillah Thowilah* ialah *Mad Shillah* bertemu huruf *hamzah (*bentuknya *alif).* Panjangnya dua *alif* atau empat *harokat.*

12) *Mad Farqi*

Mad Farqi yaitu *Mad Badal* yang di depannya bertemu dengan huruf yang *bertasydid*. *Mad* ini disebut *Mad Farqi* karena dengan *mad* ini dapat dibedakan

antara kalimat Tanya *(istifham)* dengan kalimat berita *(khabar).* Panjangnya enam *harakat*.

13) *Mad Tamkin*

Mad Tamkin yaitu *Mad* yang terdiri dari dua huruf *ya'* yang bertemu dalam satu kalimat *ya'* pertama berbaris *kasrah* dan *bertasyid*, sedangkan *ya'* kedua mati. Panjangnya satu *alif* atau dua *harokat*.

اَلنَّبِيِّيْنَ – حُيِّيْتُمْ

B) *Makharijul Huruf*

Makharijul huruf artinya tempat keluarnya huruf-huruf seperti rongga mulut, tenggorokkan, lidah, bibir, dua bibir, rongga hidung. *Makharijul huruf* secara mashur yang di himpun lima kelompok besar, yaitu:

a) Perut *Makharijul* yang keluar dari rongga mulut yaitu: *alif, wawu,* dan *ya.*

b) Tenggorokkan *Makharijul* yang keluar dari tenggorokkan ada tiga, yaitu:

1) Pangkal tenggorokkan atas hurufnya ada dua, yaitu: *kho* dan *ghoin*.

2) Tengah tenggorokkan hurufnya ada dua, yaitu: *'ain,* dan *ha*

3) Ujung tenggorokkan bawah hurufnya ada dua, yaitu: *alif* dan *ha* (besar).

c) Lidah *Makharijul* yang keluar dari sini ada sepuluh, yaitu:

1) Yang terkena lidah bagian bawah gigi yaitu : *sa', zai', shod.*

2) Ujung lidah mengenai gigi bagian atas yaitu : *dzo', dzal, tsa'.*

3) Ujung lidah menyentuh bagian pangkal gigi bagian atas yaitu : *tho', ta', dal'.*

4) Lidahnya naik ke atas yaitu : *sya', ya, jim.*

5) Posisi ujung lidah menyentuh langit-langi depan yaitu : *lam, nun, ro'.*

6) Keluar dari pangkal lidah begian belakang yaitu : *kaf* dan *qof.*

d) Bibir *Makhraj* yang keluar dari bibir adalah:

1) Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi bagian atas, huruf yang dikeluarkan adalah *fa*

2) Bibir bagian atas dan bawah menempel dan agak dimonyongkan, huruf yang dikeluarkan adalah *wau, mim, dan ba.*

b. Kemampuan Menulis Al-Qur'an

Kemampuan menulis Al-Qur'an adalah catatan diperagakan oleh siswa dalam menulis Al-Qur'an meliputi huruf-huruf yang

dirangkai menjadi satu kalimat atau ayat-ayat Al-Qur'an maupun syakal atau tanda baca yang benar.

Menulis adalah menuangkan sesuatu yang menggambarkan suatu bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Sehingga pembaca dapat mengerti apa yang di maksudkan dalam tulisan tersebut.[30]

Seperti yang telah tersirat didalam Al-Qur'an (QS. Al-Qalam : 1) yang artinya, *"Nun, demi kalam dan apa yang mereka tuliskan"*. Kata *"Al-Kalam"* menyuruh kepada umat untuk menulis dan mencatat. Karena Al-Qur'an mengunakan Bahasa Arab, maka kata menulis disini adalah menulis menggunakan bahasa Arab sebagaimana bahasa penduduk Syurga dan bahasa Rasulullah SAW.

a) Cara menulis Al-Qur'an

Bahasa Arab adalah salah satu tulisan yang memiliki ciri khas yang unik, bahasa Arab itu sendiri adalah bahasa yang memiliki nilai makna yang tinggi dibandingkan dengan bahasa-bahasa yang lain. Memang setiap bahasa mempunyai tatanan pola kalimat yang berbeda dan unik.

Cara penulisan huruf Arab sebagai berikut:

1) Menulis huruf Arab dimulai dari kanan ke kiri, berbeda dengan menulis bahasa Indonesia.

[30] Taringan Hasani, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), hal.1

2) Jumlah huruf hijaiyah ada 28 huruf. Ada beberapa huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf lainnya, yaitu: *alif, dal, zal, wawu, ra', dan zai.* Selain huruf ini semua huruf dapat disambung dan menyambung.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis.

Pemahaman siswa dalam menerima pelajaran itu berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya, faktor yang paling besar mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri, seperti minat belajar siswa itu sendiri, perhatian siswa dalam pembelajaran, kebiasaan dan ketekunan belajar siswa, kondisi fisik dan psikis siswa, dan kemampuan dasar siswa dalam menulis Al-Qur'an.
2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar atau faktor lingkungan, yaitu perencanaan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, dan metode dan alat peraga guru dalam pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitan dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Muhammad Idrus mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang bertindak selaku instrumen sehingga dalam penelitian kualitatif dikenal istilah *human instrument*, artinya peneliti yang bertindak selaku instrument itu sendiri.[31] Peneliti kualitatif harus berbekal teori yang luas sehingga mampu menjadi *"human instrument"* yang baik. Menurut Brog and Gall menyatakan bahwa *"Qualitatuve research is much more difficult are usually subjective and the main measurement tool for collecting data is the investigator himself"*. Penelitian kualitatif lebih sulit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif karena data yang terkumpul bersifat subjektif dan instrument sebagai alat pengumpul data adalah peneliti itu sendiri.[32]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan, menuturkan dan

[31] Muhammad Idrus. *Strategi Penulisan Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta : Penerbit Erlangga, 2009), hal. 21-24.

[32] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 296.

menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dan perilaku yang diamati. Peneliti sendiri adalah sebagai alat pengumpul data utama. Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada penelitian dan mengikuti secara aktif kegiataan yang di namakan pengamatan berperan serta atau *participant-observation*.[33]

> Menurut Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni Menyatakan bahwa, "Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktifitas, atau individu. Pada penelitian kualitatif, teori diartikan sebagai paradigm. Seorang peneliti dalam kegiatan penelitiannya, baik dinyatakan secara eksplisit atau tidak, menerapkan paradigma tertentu sehingga penelitian menjadi terarah".[34]

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Sleman. Jln. Maguwoharjo, Ngemplak, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah MAN 2 Sleman

   Dalam hal ini peneliti mewawancarai Bapak Aris Fuad, selaku Kepala Sekolah di MAN 2 Sleman. Untuk memperoleh informasi

[33] Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 9

[34] Saryono, dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. (Yogyakarta : Nuha Medika, 2013), hal. 49.

terkait bagaimana kepala sekolah menerapkan sistem pembelajaran BTAQ di MAN 2 Sleman, sebagai syarat utama kenaikan kelas, dan strategi penerapan metode pembelajaran yang Madrasah tetapkan kepada guru-guru pembimbing.

2. Guru Pembimbing BTAQ

Peneliti mewawancarai beberapa guru pembimbing yang ikut terlibat langsung dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa kelas X. Khususnya guru pembimbing yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, agar mendapatkan informasi terkait bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, strategi yang digunakan agar siswa mudah memahami materi pelajaran dan mendapatkan nilai mencapai KKM.

3. Siswa kelas X di MAN 2 Sleman

Siswa kelas X di MAN 2 Sleman adalah subjek utama dalam penelitian ini, siswa tidak hanya diwawancarai oleh peneliti sebagai bahan observasi peneliti dan proses pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling.* Dimana teknik tersebut dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti. Peneliti mneganggap informan tersebut ada

keterkaitannya dengan tema yang sedang diteliti oleh peneliti atau bisa juga menganggap informan ini mengetahui banyak terkait apa yang sedang di teliti.[35] Atau teknik *Purposive Sampling* yaitu memiliki kriteria tertentu yang dapat memperkuat alasan seseorang menjadi subyek penelitiannya.[36]

Peneliti memilih kepala Madrasah sebagai salah satu informan karena kepala Madrasah yang memiliki peran dalam menentukan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) sebagai salah satu syarat dalam kenaikan kelas, selain itu, peneliti memilih beberapa guru pembimbing BTAQ yang dalam proses pembelajarannya khusus menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, karena peneliti menganggap guru pembimbing yang mengetahui proses pembelajaran dalam kelas, dan mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam BTAQ tersebut. Dan peneliti juga melibatkan siswa yang berperan dalam proses pembelajaran BTAQ, dimana siswa yang menjadi informan utama sebagai bahan observasi peneliti dalam penelitian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

1. Wawancara

Menurut Ahmad Tamzeh dan Suyitno wawancara adalah salah satu cara peneliti dalam mencari informasi terkait hal yang sedang

[35] *Ibid*., hal. 300

[36] Muhammad Idrus, *Strategi Penulisan Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta : Penerbit Erlangga, 2009), hal.93.

diteliti dengan cara bertatap muka langsung dengan responden atau informan yang menjadi sumber data.[37]

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tersetruktur *(structured interview).* Wawancara tersetruktur adalah salah satu teknik bagi peneliti untuk mencari informasi dari responden atau informan, peneliti juga mengetahui dengan pasti apa yang akan diperoleh dari wawancara tersebut. Oleh karena itu, biasanya peneliti yang menggunakan teknik wawancara tersetruktur ini telah membuat pertanyaan-pertanyaan apa yang akan ditanyakan kepada responden atau informan tidak hanya itu terkadang peneliti telah menyiapkan alternatif jawaban yang sekiranya akan dikeluarkan responden. Setiap responden dalam reknik wawancara ini akan mendapat pertanyaan yang sama dari peneliti.

Agar pelaksanaan wawancara berjalan dengan lancar peneliti tidak hanya membawa pedoman wawancara saja sebagai alat pengumpul data, melainkan peneliti bisa menggunakan alat bantu seperti tape recorder atau alat perekam untuk mempermudah peneliti dalam mencatat informasi dari responden atau informan.[38]

Wawancara ini dilakukan untuk mendapat informasi terkait hal yang dibutuhkan peneliti dari beberapa sumber lain, seperti dari kepala sekolah dan guru pembimbing. Adapun pertanyaan wawancara

[37] Ahmad Tamzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya : Elkaf, t.t.). hal.32

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung : Penerbit ALFABETA, 2016), hal. 319.

yang hendak ingin ditanyakan kepada informan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah dibuat sebagai berikut :

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan Penelitian	Fokus Kajian	Aspek yang Diteliti	Kode Aspek
1.	Bagaimana proses penerapan sistem pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTAQ) sebagai syarat kenaikan kelas pada siswa kelas X?	Proses penerapan pembelajaran BTAQ sebagai syarat kenaikan kelas	a. Strategi kepala sekolah menerapkan pembelajaran BTAQ di MAN 2 Sleman, kepada guru pembimbing b. Tujuan kepala sekolah untuk menerapkan BTAQ sebagai syarat kenaikan kelas pada siswa kelas X di MAN 2 Sleman c. Harapan kepala sekolah dalam menerapkan BTAQ sebagai syarat kenaikan kelas pada siswa kelas X di MAN 2 Sleman	WW.01
2.	Bagaimana proses pembelajaran BTAQ dengan	Gambaran singkat terkait proses pembelajaran	d. Proses belajar mengajar pembelajaran	WW.02

	menggunakan metode tutorial sebaya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman?	BTAQ dengan menggunakan metode pembelajaran tutorial sebaya.	BTAQ dengan menggunakan metode pembelajaran tutorial sebaya e. Penerapan-penerapan hukum bacaan pada saat membaca Al-Qur'an	
3.	Bagaimana strategi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) yang di terapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman?	Strategi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) yang sedang diterapkan di MAN 2 Sleman.	f. Strategi apa yang digunakan guru pembimbing g. Pengetahuan siswa terhadap BTAQ sejauh yang dipelajari	WW.03
4.	Bagaimana pandangan ibu/bapak dengan metode pembelajaran tutorial sebaya yang telah diterapkan, apakah bisa memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan baik?	Hasil dari Penerapan metode pembelajaran tutorial sebaya	h. Pemahaman yang dimiliki siswa setelah diterapkannya metode tutorial sebaya	WW.04

2. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung yaitu observasi jenis ini biasanya dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap objek yang sedang diteliti.[39] Observasi dilakukan dalam kelas pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

[39] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran.* (Bandung : PT. Rosda Karya, 2009), hal. 154.

(BTAQ) saat proses belajar mengajar berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran BTAQ menggunakan metode tutor sebaya. Dan dalam obserasi ini juga peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui keadaan objek yang sedang diteliti meliputi aktivitas dan situasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tulisan atau dokumen, gambar-gambar penting, atau apapun yang ada keterkaitannya untuk mendukung penelitian tersebut.

F. Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik yang disebut triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai cara untuk mengecek data dari berbagai informan yang telah diperoleh dengan berbagai cara. Dan dilakukan pengecekkan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.[40]

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung : Penerbit ALFABETA, 2016), hal 372.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik yaitu untuk mengecek kredibilitas data yang diperoleh dengan cara mengecek ulang kepada informan yang sama tetapi menggunakan teknik atau cara yang berbeda dari yang awal.

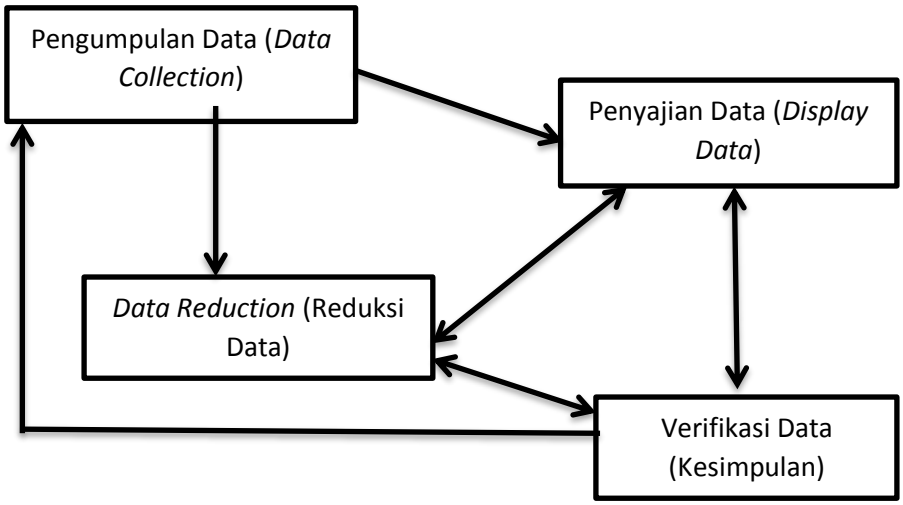
3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu mengecek kembali data yang sudah di peroleh dengan cara wawancara yang berbeda, karena waktu wawancara juga mempengaruhi data atau informasi yang didapatkan. Jika wawancara dilakukan pada pagi hari biasanya akan lebih meyakinkan informasi yang didapat berbeda jika waktu wawancara dilakukan siang hari ketika informan mulai merasa lelah dan malah, hal ini pula yang akan menyulitkan peneliti. Karena jika dalam waktu yang berbeda informasi yang didapat pula akan berbeda dan peneliti akan terus mengulang sampai ditemukannya kepastian dalam informasi yang didapat.[41]

G. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

[41] *Ibid*., hal. 373-374



Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data *(interactive model)*[42]

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.[43]

   Mereduksi data adalah memilah dengan merangkum yang pokok fokus kepada hal yang penting, sehingga data yang didapat setelah dipilih atau di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

[42] *Ibid*., hal.338
[43] *Ibid.*, hal.339

Reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mencari informasi yang terkait dalam penelitian yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa responden atau infroman mengenai implementasi metode pembelajaran tutorial sebaya untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa. Dari hasil wawancara tersebut kemudian peneliti merangkum atau memilah dengan cara mereduksi agar nantinya informasi yang tidak perlu atau informasi yang tidak ada kaitannya dengan peneliti tidak perlu disajikan dalam penyajian data.

2. Display Data (Penyajian Data)

Display data adalah menyajikan data dalam teks yang bersifat naratif. Yang akan mempermudah peneliti maupun pembaca memahami data hasil wawancara. Dalam penelitian kualitatif biasanya penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Milles dan Huberman mengatakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa teks yang bersifat naratif.[44]

3. Verifikasi Data (Kesimpulan)

Verifikasi data atau kesimpulan dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami sehingga dapat

[44] *Ibid*., hal.341

menggambarkan hasil penelitian terkait implementasi metode pembelajaran tutorial sebaya untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa kelas X di MAN 2 Sleman.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

MAN 2 Sleman merupakan madrasah yang cukup stategis di daerah Kabupaten Sleman berjarak kurang lebih 7 km sebelah utara Bandara udara Adi Sucipto Yogyakarta. Lebih tepatnya, MAN 2 Sleman berlokasi di Jalan Raya Tajem, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu, wilayah MAN 2 Sleman semakin berkembang pesat terutama dalam hal meningkatnya sarana dan prasarana dalam menunjang kehidupan sosial, ekonomi dan pendidikan. Hal ini dapat dilihat secara faktual seperti tersedianya fasilitas olahraga stadion sepak bola Maguwoharjo, rumah sakit serta beberapa perguruan tinggi.

MAN 2 Sleman terletak dibagian utara Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan alamat: Jln. Maguwoharjo, Ngemplak, Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Kode Pos 55282, telp. (0274) 4462707.

Adapun untuk batasan-batasan wilayah MAN 2 Sleman adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : Lahan Kosong
b. Sebelah Selatan : Makam Orang Islam (TPU)
c. Sebelah Timur : Jalan Raya Tajem
d. Sebelah Barat : Area Persawahan dan Kolam Budidaya Ikan

Menempati tanah seluas 7506 m^2 , dengan perincian penggunaan sebagai berikut:

1. Bangunan : 1684 m^2
2. Pekarangan : 3382 m^2
3. Kebun : 1500 m^2
4. Lapangan Olahraga : 1000 m^2

2. Sejarah

MAN 2 Sleman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Departemen Agama, bertugas sebagai pembentuk kader bangsa yang memiliki landasan keimanan dan keislaman guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Maka dengan berdirinya MAN 2 Sleman, diharapkan kebutuhan umat Islam di daerah Depok dan sekitarnya akan terpenuhi.

MAN 2 Sleman memiliki keunikan dibanding MA lainnya, awalnya didirikan oleh Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam

(YAKETUNIS) yang bekerja sama dengan MWC NU kecamatan Depok mendirikan PGALB bagian A (Tunanetra) selama 6 tahun dengan harapan anak-anak Tunanetra dapat mengikuti pendidikan sebagai mestinya orang-orang sempurna fisiknya.

Pada tanggal 10 Juli 1978 pembaga pendidikan yang dibangun oleh YAKETUNIS ini mendapatkan SK tetap bernama PGALB/A dengan SK No. 143. 1968 yang dikepalai seorang Tunanetra pula bernama Bapak Supardi Abdushomad.

Berikut adalah Identitas Madrasah MAN 2 Sleman

1. Nama : Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman
2. Kode : -
3. NSM : 131134040009
4. NPSN : 20411886
5. NSRN : 82 b6 ca 47
6. Kurikulum : K13 (Kurikulum 2013)
7. Alamat : Jln. Tajem, Maguwoharjo, Depok, Sleman
8. Asal Madrasah
    1) Nama : PGALB/A
    2) Status Madrasah : Negeri
    3) Dasar Penegrian : Nomor 143 Tahun 1968 Tanggal 10 Juli 1968.
    4) Pendiri Madrasah : YAKETUNIS (Yayasan Kesejahteraan Tuna

Netra Islam) Yogyakarta.

9. SK Alih Fungsi : Nomor 7 Tahun 1978 Tanggal 16 Maret 1978

10. Kepala-kepala

1) Pertama : Supardi Abdushomad (TN)
2) Kedua : Drs. H. Umar Syamsul
3) Ketiga : Drs. H. Abdullah Hadziq
4) Keempat : H. Sumidi, BA
5) Kelima : Drs. H. Maridi
6) Keenam : Drs. H. Ismananto Aziz
7) Ketujuh : Drs. Mawardi, M. Pd.I
8) Kedelapan : Drs. H. Imam Nooryanto, M. Pd
9) Kesembilan : Drs. H. Bukhori Muslim, M. Pd.I
10) Kesepuluh : Drs. Aris Fu'ad

11. Kepala Madrasah

1) Nama : Drs. Aris Fu'ad
2) NIP : 196612151993031004
3) Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 15 Desember 1966
4) Pangkat (Golongan) : Pembina (IV/a)
5) Alamat : Kandangsari Rt. 03 Rw. 11 Sukoharjo,Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
6) Diangkat Oleh : Menteri Agama RI

7) Nomor SK : Kw.52.1/2/211/2014

8) Tanggal SK : 4 Maret 2014

9) TMT : 5 Maret 2014

10) Pendidikan Terakhir : S1 (Strata Satu)

11) Pelatihan : Diklat Cakep, 9 November 2008

12) Pengalaman : 1. Guru MAN Maguwoharjo

2. Kepala MAN Maguwoharjo

12. Ketua Komite Madrasah

1) Nama : Drs. H. Sularno, MA

2) Usia : 58 Tahun

3) Pendidikan : S-2

4) Pekerjaan : Dosen UII

5) Alamat Ketua Komite : Kangsari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman

3. Visi dan Misi Madrasah

Visi Madrasah : Mewujudkan Insan Madrasah yang Islami, unggul, Inklusif, dan Berwawasan Lingkungan.

Misi Madrasah : 1. Menyelenggarakan dan menghidupkan pendidikan bernuansa Islami, meneguhkan keimanan, menggiatkan ibadah, berakhlakul karimah dan berwawasan

lingkungan.

2. Mengantarkan siswa untuk memiliki keunggilan dalam prestasi akademik dan non akademik serta peduli lingkungan hidup.
3. Menyediakan seumber daya manusia yang memadai, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang ramah lingkungan.
4. Menciptakan suasana belajar yang harmonis bersama anak berkebutuhan khusus dan semua warga madrasah.
5. Menyelenggarakan Pendidikan Islam yang mempunyai Kepedulian terhadap alam dan lingkungan hidup tempat peserta didik berada.

Tujuan Madrasah :

Umum : Sebagai Madrasah penyelenggara Pendidikan Inklusi, Menyiapkan berbagai program baik dalam system seleksi calon peserta didik maupun dalam proses pembelajaran yang berkarakteristik Islami

Unggul, Inklusi dan Berwawasan Lingkungan Hidup.

Khusus :

1. Membekali peserta didik bertaqwa pada Allah SWT, dan berakhlak mulia.
2. Menjadikan madrasah penyelenggaran pendidikan inklusi yang efektif dalam mengemban tugas pokok lembaga pendidikan islam, mencetak anak bangsa yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah.
3. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri dan berwawasan lingkungan hidup.
4. Mewujudkan lingkungan madrasah yang kondusif, bersih, indah, nyaman dan aman dengan penataan ruang yang harmonis, sehingga menjadi tempat belajar yang berdayaguna dan berhasil guna.
5. Membantu peserta didik agar dapat mengenal potensi dirinya sehingga bias berkembang secara optimal.

6. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
7. Mewujudkan pelayanan hak belajar yang sama dan adil kepada semua peserta didik.

4. Sarana dan Prasarana

Adapun kondisi tanah Madrasah adalah sebagai berikut:

a. Luas Tanah

1) Hak Milik : 1.005 m^2 (di Sertifikat Tahun 2003)

2) Sewa : 6.350 m^2

b. Penggunaan Tanah

1) Bangunan : 3.156 m^2

2) Pekarangan : 2.467 m^2

3) Kebun : 1.000 m^2

4) Lapangan Olahraga : 729 m^2

c. Kondisi Fisik Gedung

1)	Ruang Belajar	: 11 buah seluas	: 792 m^2
2)	Ruang Kepala	: 1 buah seluas	: 44 m^2
3)	Ruang Wakabid	: 1 buah seluas	: 35 m^2
4)	Ruang Guru	: 1 buah seluas	: 101 m^2
5)	Ruang Piket Guru	: 1 buah seluas	: 20 m^2
6)	Ruang Satpam	: 1 buah seluas	: 8 m^2

7) Ruang Tata Usaha : 1 buah seluas : 44 m^2

8) Ruang AVA : 1 buah seluas : 120 m^2

9) Ruang Perpustakaan : 1 buah seluas : 120 m^2

10) Ruang Laboratorium IPA: 2 buah seluas : 120 m^2

11) Ruang Lab. Komputer : 1 buah seluas : 84 m^2

12) Ruang Internet : 1 buah (R. Kelas) seluas : 64 m^2

13) Ruang Ibadah/Mushalla : 1 buah seluas : 81 m^2

14) Ruang BK : 1 buah seluas : 56 m^2

15) Ruang UKS/PMR : 1 buah seluas : 56 m^2

16) Ruang OSIS : 1 buah seluas : 16 m^2

17) Ruang Aula : 1 buah (R. Kelas) seluas : 168 m^2

18) Ruang Inklusi : 1 buah (R. Kelas) seluas : 77 m^2

19) Ruang Studio Musik : 1 buah seluas : 48 m^2

20) Kantin : 3 buah seluas : 148 m^2

21) Urinoir/Toilet Kepala : 1 buah seluas : 3 m^2

22) Urinoir/Toilet Wakadib : 1 buah seluas : 3 m^2

23) Urinoir/Toilet Guru : 1 buah seluas : 3 m^2

24) Urinoir/Toilet Pegawai : 1 buah seluas : 3 m^2

25) Urinoir/Toilet Siswa Inklusi: 1 buah seluas : 3 m^2

26) Urinoir/Toilet Siswa : 11 buah seluas : 33 m^2

d. Fasilitas

1) Meja Murid : 510 buah

2) Kursi Murid : 510 buah

3) Bangku Murid : 20 buah

4) Papan Tulis : 30 buah

5) Meja Guru : 40 buah

6) Meja Kursi Tamu R Kepala : 2 stel

7) Meja Kursi Tamu R Guru/Piket : 2 stel

8) Meja Kursi Tamu R BK : 1 stel

9) Kursi Guru : 44 buah

10) Meja Kepala/Wakabid : 5 buah

11) Kursi Kepala/Wakabid : 5 buah

12) Lemari Kepala/Wakabid : 3 buah

13) Meja Tata Usaha : 8 buah

14) Kursi Tata Usaha : 13 buah

15) Meja Laboratorium IPA : 20 buah

16) Kursi Laboratorium IPA : 60 buah

17) Meja Laboratorium Komputer : 21 buah

18) Kursi Laboratorium Komputer : 41 buah

19) Lemari Laboratorium : 3 buah

20) OHP : 2 buah

21) Sound System : 2 unit

22) Pengeras Suara : 3 buah

23) Wearless : 1 buah

24) Radio Recprder : 2 buah

25) LCD : 3 buah

26) Televisi : 3 buah

27) VCD Player : 2 buah

28) Mesin Ketik Biasa : 2 buah

29) Komputer Ruang Wakabid : 2 buah

30) Komputer Ruang Guru : 2 buah

31) Komputer Ruang Tata Usaha : 2 buah

32) Komputer Lab Komputer : 15 buah

33) Komputer Ruang Internet : 12 buah

34) Komputer Ruang Perpustakaan : 2 buah

35) Komputer Ruang Osis : 1 buah

36) Printer : 7 buah

37) Laptop : 10 buah

38) Scan Printer : 1 buah

39) Mesin Kehadiran : 1 buah

40) Kalkulator : 7 buah

41) Mesin Stensil : 2 buah

42) Mesin Fotockopi : 1 buah

43) Brangkas : 1 buah

44) Perlengkapan Olahraga :

a) Bola Voli : 16 buah

b) Bola Basket : 1 buah

c) Bola Kaki : 1 buah

d) Raket Badminton : 2 buah

e) Lap Tenis Meja : 2 unit

f) Atletik (Lembing, Cakram) : 10 buah

g) Tenda Pramuka : buah

e. Fasilitas Keterampilan :

1) Mesin Jahit/Bordir : 8 buah

2) Memasak : 34 buah

3) Pertanian : 3 buah

5. Prestasi

Tabel 4.1. Prestasi yang diraih peserta didik

Tahun	**Prestasi**			**Keterangan**
	Kabupaten	**Propinsi**	**Nasional / Internasional**	
Tahun 2013/2014		Juara I DIY & Jateng		Lomba **Film Pendek**. Penyelenggara Himpunan Mhs Pend Sosiologi Fak. Ilmu Sosial UNY, Desember 2012 diumumkan 13 Januari 2013, Pemeran : **Idris, Fanti,**

				Kusdoiyanto, Faza akmala dkk, Guru Pemb.: Hariyanto, Reza & Ana Eka S.
Tahun 2013/2014	Juara I			Lomba **Pidato Bhs. Indonesia** AKSIOMA TK. Kab. Sleman An. **Yahya Yoga Budiman X-B** di MAN Tempen, 16-18 Mei 2013
Tahun 2013/2014		Juara I		Juara I Kelas, An. **Widya Yulandari (X)** Kejuaraan Pelajar Nasional (Kejurnas) Taekwondo Tk. Prop. DIY, 19 Mei 2013 di STIE YKPN Yogyakarta (**Persiapan Kejurnas 2013)**

Tahun 2013/2014		Juara II		Juara II Kelas, An. **Wisnu Nugraha (X)** Kejuaraan Pelajar Nasional (Kejurnas) Taekwondo Tk. Prop. DIY, 19 Mei 2013 di STIE YKPN Yogyakarta (**Persiapan Kejurnas 2013)**
Tahun 2013/2014		Juara I (putri)		Juara I Kelas under 52 kg , An. **Arjun Uswatu Khoiri Safitri** Kejuaraan Taekwondo POPDA DIY, 22 Maret 2014, Dinas Pendidikan DIY
Tahun 2013/2014	Juara III			Juara III, Turnamen Futsal SMA/MA/SMK se Kab.

				Sleman,Penyelenggara : HMAN Unprok 45 Yogyakarta, 14 Mei 2014
Tahun 2014/2015		Juara I (putri)		Juara I Kelas Under 52 kg , An. **Arjun Uswatu Khoiri Safitri (XI IPA 2)** Kejuaraan Taekwondo antar Pelajar se DIY, 10 Agustus 2014, di AAYKPN Yogya
Tahun 2014/2015		Juara II (putra)		Juara II Kelas Junior Over 78 kg , An. **Wahyu Agus Santoso (XI IPS-1)** Kejuaraan Taekwondo antar Pelajar se DIY, 10 Agustus 2014, di AAYKPN Yogya

Tahun 2014/2015			Juara I Internasional	Juara I Kelas Under 52 kg , An. **Arjun Uswatun Khoiri Safitri (XI IPA 2)** Kejuaraan Taekwondo “The 4 th ESTA INTERNATIONAL INVITATION TOURNAMENT 2014” 8-9 Okt 2014 di UIN Yogyakarta
Tahun 2014/2015			Juara II Internasional	Juara II Kelas Junior Over 78 kg , An. **Wahyu Agus Santoso (XI IPS-1)**Kejuaraan Taekwondo “The 4 th ESTA INTERNATIONAL INVITATION TOURNAMENT 2014” 8-9 Okt 2014 di

				UIN Yogyakarta
Tahun 2014/2015	Juara I			Juara I Bahasa Inggris Lomba AKSIOMA 2014 Tk. Kab. Sleman, An : **Bela Syafira** (XI IP-2) ,29 Okt-1 Nop 2014 di MAN Godean
Tahun 2014/2015		Juara III		Juara III Lomba Pendidikan Remaja Sebaya (PRS) PMR se DIY, An **Putri Wahyuningtyastiti** (XI IPA-1), Penyelenggara UNY 14 Nop 2014
Tahun 2014/2015		Juara I		Juara I Lomba MTQ se DIY, An **M. Ainul Huri** (XI Agama), Penyelenggara MPI UIN Sunan

				KalijagaYogyakarta 29 Nop 2014
Tahun 2014/2015		Juara II		Juara II Lomba Hadroh antar SMA sederajat se-DIY, Penyelenggara : Ponpes Darul Hikmah Sleman, Desember 2014
Tahun 2014/2015		Juara II		Juara II Lomba Pendidikan Remaja Sebaya (PRS) PMR se DIY, An **Putri Wahyuningtyastiti** (XI IPA-1), Penyelenggara SMAN1 Yogya, 15 Maret 2015
Tahun 2014/2015		Tim Favorit		Juara Tim Favorit Lomba PMR se DIY Penyelenggara

				SMAN1 Yogya, 15 Maret 2015
Tahun 2014/2015	Juara I			Lomba Madrasah Singer , Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : **Chintya Nur Ramadhani** Kelas X-C
Tahun 2014/2015	Juara I			Lomba Pidato Bhs. Jawa, Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : **Widya Bekti Puspitarini** Kelas X-A
Tahun 2014/2015	Juara II			Lomba Pidato Bhs. Jawa, Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : **Hendra Novianto** Kelas XI Ipa-2

Tahun 2014/2015	Juara I			Lomba Cerdas Cermat Agama Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : **M ALIF HADAYAT, NUR ARIFIN, CHILMI NADIYA**
Tahun 2014/2015	Juara II			Lomba Band Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : **Baskoro Aji** dkk
Tahun 2014/2015	Juara II			Lomba Lari 400 m Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : **Hamdan**
Tahun 2014/2015	Juara II			Lomba Pidato B. Arab Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : **FAISAL NUR KHOLIDUN**

Tahun 2014/2015	Juara I			Lomba MTQ Aksioma tk Kab. Sleman Tahun 2015, An : **M AINUL HURI**
Tahun 2014/2015		Juara III		Juara III Kelas Under 52 kg Putri , An. **Chintya Nur Ramadhani (X-C)** Kejuaraan Taekwondo “The Real ESTA Callenge 2015 22 Maret 2015 di STIMIK Akakom Yogyakarta
Tahun 2015/2016		Juara III		Lomba MTQ Aksioma tk Kanwil Kemenag DIY Tahun 2015, An : **M AINUL HURI**

Tahun 2015/2016		Juara I		Lomba Madrasah Singer , Aksioma tk Kanwil Kemenag DIY Tahun 2015, An : **Chintya Nur Ramadhani** Kelas X-C
Tahun 2015/2016		Juara III		Lomba Pidato Bhs. Jawa, Aksioma tk Kanwil Kemenag DIY Tahun 2015, An : **Widya Bekti Puspitarini** Kelas X-A
Tahun 2015/2016		Juara III		Lomba Cerdas Cermat Agama Aksioma tk Kanwil Kemenag DIY Tahun 2015, An : **M ALIF HADAYAT, NUR ARIFIN, CHILMI NADIYA**

Tahun 2015/2016		Juara II		Lomba Fisika KSM tk. Kanwil Kemenag DIY tahun 2015, An **Hendra Noviyanto** (XI IPA-2)
Tahun 2015/2016			Juara II Nasional	Juara II Kelas Under 52 kg Putri , An. **Laila Khoirunnisa (XI IPS-1)** Kejuaraan Taekwondo "The Real ESTA International Invitation Taekwondo Tournament 2015, 12 September 2015 di UPN Veteran Yogyakarta
Tahun 2015/2016			Juara III Nasional	Juara III Kelas Under 52 kg Putri , An. **Arjun Uswatu Khoiri Safitri (XII IPA-1)** Kejuaraan

				Taekwondo “The Real ESTA International Invitation Taekwondo Tournament 2015, 12 September 2015 di UPN Veteran Yogyakarta
Tahun 2015/2016		Juara I		Juara I Olympiade Matematika Competation, An : **Kartika** (X IIS), Penyelenggara UPY, Tk. Prop DIY, 19 Nopember 2015
Tahun 2015/2016		Juara II		Juara II, MSO Matematika Sains Olympiade, An : **Yuyun Prahesti** Kelas XI IPA, Penyelenggara Bhina Ummat, Tk. DIY

				Jateng, 6 Februari 2016
Tahun 2016/2017		Juara III		Juara III (Perunggu), Lomda KSM mapel Matematika & PAI tahun 2016, tk Kanwil DIY di MAN Lab UIN, 26 Juli 2016

Tabel 4.2. Prestasi Madrasah

Tahun	**Prestasi**			**Keterangan**
	Kabupaten	**Propinsi**	**Nasional / Internasional**	
Tahun 2015/2016			Juara I Nasional	Juara I, **Uji Kelayakan Madrasah Award 2015/2016 Kategori : Madrasah Inklus**i Penyelenggara Direktorat Pendidikan Islam Kemenag RI

				Jakarta , 18,19,20 Nop. 2014

6. Daftar Pendidik

Tabel 4.3 Nama-nama Pendidik MAN 2 Sleman

No	Nama Guru Madrasah
1	Drs. Aris Fu'ad
2	Drs. Suprapto Raharjo
3	Drs. Purwadi SP
4	Dra. Siwi Istiarni
5	Dra. Yuni Heru KW
6	Dra. Jazamah Fitriani
7	Drs. H. Rahmat PH
8	Dra. Netty Indarti
9	Drs. Ruba'i, M.Pd
10	Yusfariani, S.Pd
11	Dra. Hj. Alfiyah
12	Dra. Siti Zubaidah
13	Siwi Hidayati, S.Pd
14	Dra. Hj. Siti Maimunah
15	Syarif Widayat, S.Pd
16	Dra. Mujiyani, M.Ag
17	Nurul Aini S. S.Pd
18	Retna Sundari, M.Pd
19	Nuryadi, S.Pd
20	Widodo Budi Utomo, S.Pd

21	ST Darojah, S.Ag
22	Purwosusilo. Drs
23	Umi Sa'diyah, S.Pd
24	Soleh Hudi Martono, S.Pd
25	Giyarto, S.Pd
26	Minda Herlina, S.Pd
27	Nuning S.S.Si
28	Heru Prabowo, S.Pd
29	M. Badrudin, S.Ag
30	Ali Burhan, S.Pd
31	Suranta, S.Pd
32	Hariyanto, S.Pd
33	Triyono, S.Pd
34	Yeni Susanti, S.Pd
35	Ana Eka Suryati, S.Pd
36	Reza Hartono, SS
37	Nurul Iman Hidayatulloh, S.Pd.I
38	Arif Susanto, S.Pd
39	Fajar A'raaf Fidiaz P. S.Pd
40	Muthia Heraputri, S.Pd
41	Daimah, S.Pd
42	Hitaqi Millata, S.Pd
43	Hj. Mardinah, S.Pd
44	Lisa Puspitasari, S.Pd

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi hasil observasi proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ).

Observasi dilakukan pada hari Senin, 15 Januari 2018, pada saat Proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa kelas X di MAN 2 Sleman berlangsung.[45] Penelitian ini difokuskan pada implementasi metode pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis al-Qur'an pada siswa mulai dari Iqra sampai dengan Al-Qur'an, karena mereka yang terlibat dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ). Penelitian ini dilakukan pada hari Senin, jam 13.30 di MAN 2 Sleman.

Proses pembelajaran berlangsung selama 45 menit. Di mulai dengan bersama sama membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa pada saat ini siswa yang memimpin doa adalah Muhammad Raihan Kurniawan, setelah pembacaan doa belajar secara bersama sama kemudian di lanjutkan dengan membaca Al-Qur'an surat Al-Imron : 143-171, pada 5 ayat awal membaca dengan bersama-sama, setelah itu membaca tiap anak bergiliran sesuai dengan tempat duduk, pada saat membaca Al-Qur'an persiswa guru pembimbing dan siswa yang lain menyimak, jika ada yang salah dalam pembacaan di koreksi langsung oleh siswa yang menyimak atau guru pembimbing. Proses pembelajaran dari sini sudah dimulai, karena adanya penerapan materi

[45] Observasi proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, 15 Januari 2018.

secara tidak tertulis pada saat guru pembimbing atau siswa yang menjadi tutor mengoreksi kesalahan yang ada. Setelah semuanya siswa selesai, guru pembimbing meminta anak duduk sesuai kelompok yang sudah di bentuk diawal pertemuan dengan tutor di masing-masing kelompok.

Setelah siswa duduk dengan masing-masing kelompok di setiap kelompok terdapat satu tutor dan setiap kelompok berjumlah 4-5 siswa didalamnya. Proses pembelajaran dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an yang siswa sedang pelajari, jadi guru pembimbing tidak mengwajibkan siswa untuk membaca Al-Qur'an melainkan membaca apa yang siswa sedang pelajari, dengan di simak oleh teman sekelompoknya dan tutor, di simak secara bersama-sama secara begiliran dan dikoreksi oleh tutor dalam kelompok tersebut.

Dalam proses pembelajaran guru pembimbing selalu mengelilingi setiap kelompok untuk mengontrol apabila ada tutor yang kesulitan dalam mengoreksi bacaannya atau ada siswa yang ingin dikoreksi oleh guru pembimbing secara langsung. Bahasa yang guru gunakan seringkali bahasa campuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, dikarenakan hampir semua siswa menggunakan bahasa Jawa sebagai alat komunikasi mereka setiap harinya.

Di akhir pembelajaran kurang lebih 15 menit terakhir beberapa siswa ada yang izin keluar dari yang ke toilet sampai yang akan mengikuti ekstrakulikuler lain yang jadwalnya bertabrakan dengan

jadwal BTAQ, yang mengakibatkan sebagian siswa didalam kelas tidak lagi fokus lagi dan ada yang berteriak meminta pembelajaran di akhiri.

Guru pembimbing pun mulai menyimpulkan pembelajaran hari itu, dengan memberi penegasan untuk seluruh siswa yang belum lancar dalam bacaannya maupun terhadap hukum bacaannya untuk mengikuti pembelajaran di Mushla atau Masjid sekitar rumahnya dengan Ustadz atau Ustadzah yang ada di sekitar rumah mereka. Bisa juga meminta orang tua, kakak, saudara, atau bahkan tetangga sekitar rumah mereka untuk mengoreksi bacaan mereka di rumah. Karena masing-masing siswa mendapatkan kartu indeks siswa untuk belajar di rumah dan memperbaiki bacaan mereka yang telah dikoreksi di sekolah agar dilancarkan kembali di rumah.

Tabel 4.4

Outline Bagi Siswa

No	**Aspek yang Diamati**	**Hasil Pengamatan**		**Deskripsi Hasil Pengamatan**
		Ya	**Tidak**	
1.	Peserta didik dalam proses pembelajaran.	V		Peserta didik terlihat antusias dalam proses pembelajaran
2.	Peserta didik bekerja sama dan berpartisipasi dalam kelompoknya	V		Berkelompok dan membenarkan jika ada temannya yang salah

3.	Peserta didik dapat berinteraksi dengan temannya	V		Terjadi interaksi dengan temannya, membenarkan, dan menyalahkan jika salah
4.	Peserta didik senang dan menikmati strategi yang ditetapkan	V		Terlihat dari raut muka dan respon selama proses pembelajaran berlangsung
5.	Peserta didik tidak merasa takut untuk mengungkapkan pendapatnya	V		Berani mengungkapkan pendapat mereka
6.	Peserta didik melaksanakan tugas dari tutor		V	Mengerjakan tugas yang diberikan tutor
7.	Peserta didik menjawab pertanyaan dari tutor	V		Menjawab pertanyaan dari tutor
8.	Peserta didik memahami apa yang di sampaikan tutor	V		Mampu membaca dengan benar
9.	Peserta didik dapat menerima hasil koreksi yang diberikan oleh tutor dan guru pembimbing	V		Terlihat disaat ditest oleh guru pembimbing guna memperlancar bacaan

Dari Tabel 4.4, dapat di simpulkan bahwa siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran, siswa juga dapat bekerja sama dan berpartisipasi dalam kelompoknya, bisa dilihat dari cara membenarkan atau mengkoreksi jika ada temannya yang keliru. Terjadi interaksi anatar siswa dan tutor yang bisa disimpulkan bahwa siswa senang dan menikmati metode pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa disini berani atau mengungkapkan pendapatnya. Tetapi disini tutor tidak memberikan tugas kepada siswa hanya pertanyaan-pertanyaan

yang terkadang tidak ada kaitannya terhadap pembelajaran. Tutor memberikan contoh bacaan yang sebenarnya atau seharusnya sehingga pada saat dikoreksi guru pembimbing siswa mampu membaca dengan benar.

Tabel 4.5

Outline Bagi Pendidik

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru memberikan arahan pada awal proses pembelajaran	V		Memilih beberapa siswa untuk dijadikan tutor dan membagi kedalam setiap kelompok
2.	Guru menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya dengan maksimal	V		Terlihat dari proses pembelajaran yang mana guru hanya menjadi fasilitator
3.	Guru mengawasi jalannya proses pembelajaran	V		Guru aktif memantau setiap kelompok dan memandu jalannya proses pembelajaran
4.	Guru memberikan pengarahan dalam proses pembelajaran jika siswa atau tutor mengalami kesulitan	V		Guru mencontohkan dan mengarahkan proses pembelajaran, membetulkan jika ada siswa yang salah
5.	Guru memberikan kesempatan kepada tutor untuk menjawab pertanyaan	V		Guru memberikan pertanyaan dari siswa untuk di jawab

				oleh tutor
6.	Guru memberikan kesimpulan dan penekanan pembelajaran yang terjadi hari itu	V		Guru mengoreksi dan mengulang kembali apa yang telah dipelajari.

Dari Tabel 4.5, dapat di simpulkan bahwa peran pendidik hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang mana pendidik memberikan arahan pada awal proses pembelajaran sebelum berlangsung, guru juga tidak hanya diam memperhatikan siswa pada saat proses pembelajaran tetapi guru juga selalu memantau siswa selama proses pembelajran berlangsung. Memberikan arahan kepada siswa atau tutor yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajran, dan jika ada siswa yang bertanya guru memberikan kesempatan kepada tutor terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaan tersebut dan guru hanya berperan sebagai pelengkap. Setelah proses belajar mengajar akan berakhir guru memberikan penekanan materi dan kesimpulan atas apa yang telah dipelajari.

Tabel 4.6

Outline Bagi Tutor

No	**Aspek yang diamati**	**Hasil pengamatan**		**Deskripsi Hasil Pengamatan**
		Ya	**Tidak**	
1.	Tutor mengoreksi bacaan siswa	V		Tutor mengoreksi bacaan siswa dengan memberikan bacaan

				yang sebenarnya
2.	Tutor memberikan penjelasan terkait bacaan yang salah		V	tutor seharusnya memberikan penjelasan bacaan yang semestinya bukan guru pembimbing
3.	Tutor membrikan tugas kepada siswa		V	Tutor semestinya memberikan tugas untuk siswa dengan meminta siswa menulis huruf Arab atau membenarkan bacaan yang tadi di rumah
4.	Tutor memberikan pertanyaan kepada siswa	V		Selama proses pembelajaran terkadang tutor memberikan pertanyaan terkait bacaan siswa

Dari Tabel 4.6, dapat di simpulkan bahwa peran tutor disini yang sangat berperan dalam proses pembelajaran ini, karena tutor juga yang selalu memberikan materi mengoreksi bacaan siswa dan memberikan contoh bacaan yang seharunya dan tutor juga memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait materi. Selain itu, tutor pula yang memberikan penjelasan terkait bacaan siswa yang salah dan memberika tugas kepada siswa sebagai pengetahuan tambahan, tetapi dalam proses pembelajaran yang ada tutor tidak memberikan penjelasan terkait bacaan siswa dan tidak memberikan tugas kepada siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan, diperoleh data dari lembar observasi yang peneliti gunakan yaitu guru tidak berperan penting dalam proses pembelajaran BTAQ tersebut, guru hanya menjadi fasilitator siswa dan tutor. Sedangkan yang berperan aktif dalam proses pembelajaran adalah tutor, dimana tutor ini memberikan pemahaman kepada siswa melalui koreksi-koreksian bacaan siswa yang salah yang dibetulkan oleh tutor. Tetapi dalam proses pembelajaran yang berjalan selama peneliti melakukan observasi lapangan tidak ada materi yang diberikan oleh pendidik maupun tutor, hanya sebatas pemahaman-pemahaman singkat terkait bacaan-bacaan yang salah pada saat siswa membaca.

Dari pengamatan peneliti selama observasi siswa mengikuti pembelajaran dengan semangat terlihat dari respon siswa dan raut wajah siswa yang penuh semangat, proses pembelajaran pun tidak menjadi tegang atau mencengkam karena menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya yang mana teman sendiri yang menjadi tutor mereka, sehingga sebagaian siswa yang memiliki pertanyaan atau pendapat tidak ragu untuk bertanya atau memberikan gagasan mereka, sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.

2. Implementasi Metode Pembelajaran Tutorial Sebaya dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa kelas X di MAN 2 Sleman.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti telah lakukan, kepada 6 orang informan yang berpengaruh dalam pengaplikasian Metode Pembelajaran Tutorial Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa kelas X di MAN 2 Sleman, yang mencakup proses pengaplikasian metode tersebut dalam pembelajaran.

Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) adalah salah satu ekstrakulikuler wajib sebagai syarat kenaikan siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman tersebut, seperti yang diungkapkan oleh beberapa informan yang telah di wawancarai oleh peneliti, yang dituturkan oleh Ibu Siti Maimunah, Mengungkapkan; "Ekstrakulikuler, tapi wajib. Memang kenaikan kelas itu sudah diatur dengan nilai, tetapi Madrasah pun punya hak untuk menambah".[46]

Madrasah menjadikan BTAQ ini sebagai syarat kenaikan kelas dengan beberapa alasan salah satunya alasan karena ini adalah sekolah Madrasah jadi setidaknya siswa lulusan dari Madrasah ini bisa membaca dan menulis huruf Arab dengan baik. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Siti Maimunah, mengungkapkan ; "Ya, lulusan Madrasah kita semuanya bisa membaca Al-Qur'an, kan ga lucu lulusan

[46] Drs. Hj. Siti Maimunah, Ruang Kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, tanggal 16 Januari 2018.

Madrasah tapi ga bisa baca tulis Al-Qur'an".[47] Begitu pula dengan kepala Madrasah Bapak Aris Fu'ad, yang mengungkapkan alasan beliau menetapkan BTAQ sebagai syarat kenaikan kelas adalah ; "Yang pertama, karena Madrasah, yang kedua, untuk materi di kelas 2 dan kelas 3 itu berkesinambungan dengan bahasa Arab, apalagi Qur'an hadits kan ada, nanti di kelas 3 kan tafsir".[48]

Jadwal pembelajaran BTAQ ini karena termasuk kedalam ekstrakulikuler waktu yang ditentukanpun tidak mengikuti jam pada saat KBM berlangsung, melainkan setelah KBM selesai. Pembelajaran BTAQ itu pada setiap hari Senin jam 13.30-14.15 WIB. Dengan metode pembelajaran yang diharapkan dari kepala Madrasah adalah metode pembelajaran tutorial sebaya, tetapi kepala Madrasah tidak memaksakan kepada setiap pembimbing untuk menggunakan metode pembelajaran seperti apa, yang kepala Madrasah harapkan semua siswa mampu membaca dan menulis bahasa Arab dengan baik, dan mampu mencapai nilai yang ditetapkan sekolah agar bisa naik kelas, seperti yang di tuturkan Bapak Aris Fu'ad, mengatakan ; "Saya serahkan ke guru pembimbing masing-masing mba, tapi bagi saya yang sudah Al-Qur'an ya saya harap tutor sebaya metode yang digunakan".[49]

[47] Drs. Hj. Siti Maimunah, Ruang Kesiswaan Madrasah Negeri 2 Sleman, tanggal 16 Januari 2018.

[48] Drs. Aris Fu'ad, Ruang Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, tanggal 16 Januari 2018.

[49] Drs. Aris Fu'ad, Ruang Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, tanggal 16 Januari 2018.

Metode tutorial sebaya ini memang diharapkan pihak sekolah untuk dijadikan sebagai metode pembelajaran, tetapi setiap guru pembimbing memiliki cara dan strategi pembelajaran yang berbeda dengan melihat kemampuan siswa yang berbeda-beda pula. Beberapa guru pembimbing yang menjadi informan peneliti, yang mana metode pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran tutorial sebaya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ), seperti yang di ungkapkan Ibu Siti Maimunah, mengatakan ;

> "Iya, tutor sebaya itu, karena nda mungkin kan kita, karena pas kelas kelas saya kemarin itukan banyak yang.. yo adalah beberapa yang belum bisakan?. Dalam arti belum lancar tahfiznya, panjang pendeknya juga belum lancar tapikan. Jadi saya masuk pertama itukan saya tes satu satu, sehingga nanti terus saya tau bahwa si A ini sudah pandai artinya dah bener bacanya, si Bbelum. Dan ini terus pengelompokkan itu saya kasihkan itu yang sudah pinter saya kasihkan itu kepada setiap kelompok satu satu satu, kemudian menjadi tutor, …"[50]

Begitu juga yang di ungkapkan oleh Ibu ST. Darojah, mengatakan ;

> " … Kemudian tutor sebaya juga, karena ada yang meskipun semuanya sudah mampu membaca tapi masih ada yang belum lancar, kalau semuanya sudah bisa membaca kalau kelompok saya, tapi sebagian ada yang lancar dan ada yang belim lancar, untuk yang sudah lancar untuk mendampingi yang belum lancar, …" .[51]

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutorial sebaya ini berbeda-beda meski dengan metode yang sama, dua guru pembimbing yang menjadi informan peneliti, yang menggunakan

[50] Drs. Hj. Siti Maimunah, Ruang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, tanggal 16 Januari 2018.

[51] ST. Darojah, S. Ag., Ruang Leb Komputer Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, tanggal 16 Januari 2018.

metode tutor sebaya pun berbeda, ada yang pembelajaran dimulai dengan materi terlebih dahulu meski tidak secara lisan di bicarakan, karena waktu pembelajaran yang sangat sempit hanya 45 menit dalam setiap pertemuan, guru pembimbing pun menggunakan berbagai strategi untuk mensiasati waktu yang sempit menjadi seefisien mungkin mencakup seluruh materi yang terdapat pembelajaran BTAQ, seperti yang di ungkapkan oleh Ibu ST. Darojah, mengatakan ;

> "Kalau saya menerapkan langsung tidak khusus hari ini tajwid tidak, jadi misalkan hari ini untuk masuk materi idzhar dulu jadi langsung diterapkan, jadi yang penting kamu harus tau dulu cara membaca yang benar meskipun siswa belum tau oh ini yang namanya iqlab, idzah, belum tau toh. Tapi cara baca yang bener, oh ini dibaca jelas, ini dibaca samar, jadi saya terpakan langsung, …"[52]

Dan sebagaimana yang diungkapkan Ibu Siti Maimunah, mengatakan ;

> "Iya, sambil berjalan aja praktik, karena ya tadi hanya, kalau teori dulu sudah diserahkan guru maple nya itu yah, saya kira Qur'an hadits itukan mungkin sudah menyediakan, seperti itu. Jadi, ya sambil jalan. Tapi yo nyantane (tapi ya nyatanya) baca juga masih banyak kesalahan".[53]

Dalam pembelajaran itu banyak sekali faktor-faktor yang harus mendukung untuk peningkatkan kemampuan siswa, tidak hanya guru yang berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran, tetapi peran orang tua, dan lingkungan juga memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran yang mana untuk meningkatkan kemampuan

[52] ST. Darojah, S.Ag., Ruang Leb Komputer Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, tanggal 16 Januari 2018.

[53] Drs. Hj. Siti Maimunah, Ruang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, tanggal 16 Januari 2018.

siswa. Begitu juga dalam pembelajaran BTAQ ini, proses pembelajaran di kelas yang hanya 45 menit dalam satu minggu tidak mungkin merubah kemampuan siswa dengan hanya mengandalkan peran guru saja. Oleh karena itu, guru menekankan kepada siswa untuk belajar di rumah dengan orang tua, ustadz, atau saudara yang dianggap menguasai BTAQ.

Seperti yang diungkapkan Ibu ST. Darojah, mengatakan ;

> "Saya tekankan untuk belajar di luar, kana da kartu itu yah mba. Jadi, nanti silahkan disimak silahkan siapapun yang menyimak kakak kamu boleh, teman boleh, di waktu waktu istirahat juga boleh seperti ini silahkan jika ada yang ingin menyimak. Nanti ada kartu yang untuk menyimak, …".[54]

Adapun Ibu Siti Maimunah, mengatakan ;

> "Dan sambil setipa pertemuan kan pesen kamu kurang begini, dirumah kamu minta les ke orang tua, minta guru ngaji kerumah, sayakan selalu pesan seperti itu. Jadi anak-anak tertentu yang harus saya gitukan (hehee). Karena ga lepas mba kan pendidikan sekolahan tok ga cukup (hehehe) tidak ada pendukung dari luar kan nda bisa".[55]

Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh data bahwa kenyataanya, implementasi metode pembelajaran tutorial sebaya untuk meningkatkan kemampuan siswa tidak sepenuhnya proses pembelajaran di sekolah menjadi harapan bagi setiap siswa yang belum mampu dalam hal baca tulis Al-Qur'an, melainkan ada faktor pendukung dari luar yang membantu siswa untuk meningkatkan

[54] ST. Darojah, S.Ag., Ruang Leb Komputer Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, tanggal 16 Januari 2018.

[55] Drs. Hj. Siti Maimunah, Ruang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, tanggal 16 Januari 2018.

kemampuan dalam baca tulis Al-Qur'an tersebut. Dan tidak ada materi pembelajaran yang dipelajari siswa secara tertulis melainkan dengan lisan dan langsung diterapkan dengan praktik membaca.

3. Hasil Dari Penerapan Metode Pembelajaran Tutorial Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Pada Siswa Kelas X di MAN 2 Sleman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam pertanyaan hasil dari penerapan metode pembelajaran tutorial sebaya dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ), dipaparkan dalam beberapa test yang telah di lakukan oleh guru pembimbing, dan wawancara kepada beberapa siswa.

Guru pembimbing menilai ada perubahan yang terjadi pada siswa dari sebelum masuk kedalam kelas Baca Tulis Al-Qur'an sampai setelah mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode tutor sebaya. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Siti Maimunah, mengatakan bahwa ;

> "… Jadi kita mengharapkan bisa seperti yang mendapat nilai A, tetapi ya mengikutikan. Seperti kemarin liburan dari disitu terakhir masih nilai C, lumayan bagus ada kenaikan, (hehe) karena selalu saya tekankan kamu harus bisa karena Madrasah, karena ini juga sebagai syarat kenaikan".[56]

Dari pengakuan Ibu Siti Maimunah tersebut, bisa di buktikan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an

[56] Drs. Hj. Siti Maimunah, Ruang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, tanggal 16 Januari 2018.

yang telah diterapkan menggunakan metode tutor sebaya. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil test yang dilakukan oleh Ibu Siti Maimunah dengan jumlah 19 siswa yang mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ). Dari sebelum diterapkannya metode tutorial sebaya dalam proses pembelajaran BTAQ, sampai setelah diterapkannya metode tutorial sebaya didalam proses pembelajaran BTAQ.

Berikut ini data hasil observasi pertama yang dilakukan peneliti, sebelum di terapkannya proses pembelajaran menggunakan metode tutorial sebaya. Pada hari Senin, tanggal 15 Januari 2018.

Tabel 4.7

Data hasil observasi tes lisan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X di MAN 2 Sleman. Pada hari Senin, tanggal 15 Januari 2018.[57]

No	Nama Siswa	Penilaian			Skor		
		Tahsin	Tajwid	Panjang Pendek	Tuntas	Tidak tuntas	JN
1.	Miftahul Jannah	20	10	20		√	50
2.	Moammar Khadafy H.	20	20	30	√		70
3.	M. Hudaifah Nurcholis	35	15	35	√		85
4.	M. Raihan Kurniawan	35	20	35	√		90
5.	M. Syaban	25	20	30	√		75

[57] Observasi proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman,15 Januari 2018.

	Abdul Jahar						
6.	M. Syahrul Hamdan	20	20	30	√		70
7.	Nada Ervianti	30	25	30	√		85
8.	Nasih Aminah	25	10	25		√	60
9.	Radheini Rahmachesa	25	10	25		√	60
10.	Rennata Novianna Nur Hamidah	25	25	25	√		75
11.	Retno Setyaningrum	25	15	25		√	65
12.	Richeko Kamila Balqisya	25	25	30	√		80
13.	Rizky Ananda Fortuna	25	10	25		√	60
14.	Salsabila Khairun Nisa	25	15	20		√	60
15.	Taufan Budi Susatya	35	20	30	√		85
16.	Tuffatil Arofah	35	20	20	√		75
17.	Widya Risfana	35	20	35	√		90
18.	Wilujeng Devwiyanti	20	20	20		√	60
19.	Yulita Fatimah Az-zahra	30	15	30	√		75

Keterangan : Kriteria penilaian (skor) kemampuan membaca Al-Qur’an.

a. Skor 45-69 dikatakan belum tuntas, karena siswa belum mamapu membaca Al-Qur’an secara baik dan benar menurut ilmu tajwid.
b. Skor 70-100 sudah bisa dikatakan tuntas, karena siswa sudah mampu membaca Al-Qur’an secara baik dan benar sesuai ilmu tajwid dan hukum bacaan Al-Qur’an.

Cara penilaian ini dilakukan oleh guru pembimbing BTAQ dengan menentukan skor yang efisien, karena dalam penilaian membaca Al-Qur’an terdapat 3 poin, jika siswa membaca Al-Qur’an dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan kriteria penilaian guru maka siswa akan mendapatkan skor sempurna 100.

Berdasarkan hasil tes pertama, sebelum dilakukannya proses pembelajaran BTAQ yang menggunakan metode tutorial sebaya, dari 19 siswa yang mengikuti tes terdapat 12 siswa yang tuntas dalam belajar (mencapai nilai $\geq$ 80) dan 7 siswa lainnya belum dikatakan tuntas dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan bimbingan dan penelitian selanjutnya mengingat masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur’an dengan fasih dan benar.

Berikut hasil observasi kedua yang dilakukan peneliti, setelah diterapkannya proses pembelajaran BTAQ dengan menggunakan metode tutorial sebaya. Pada hari Senin, tanggal 5 Maret 2018.

Tabel 4.8

Data hasil observasi tes lisan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X di MAN 2 Sleman. Pada hari Senin, tanggal 5 Maret 2018.[58]

No	Nama Siswa	Penilaian			Skor		
		Tahsin	Tajwid	Panjang Pendek	Tuntas	Tidak tuntas	JN
1.	Miftahul Jannah	30	20	35	√		85
2.	Moammar Khadafy H.	25	20	30	√		75
3.	M. Hudaifah Nurcholis	30	30	35	√		95
4.	M. Raihan Kurniawan	30	30	35	√		95
5.	M. Syaban Abdul Jahar	30	20	30	√		80
6.	M. Syahrul Hamdan	25	25	25	√		75
7.	Nada Ervianti	30	25	35	√		90
8.	Nasih Aminah	25	15	35	√		75
9.	Radheini Rahmachesa	25	20	30	√		75
10.	Rennata Novianna Nur	25	25	30	√		80

[58] Observasi proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman, 5 Maret 2018.

	Hamidah						
11.	Retno Setyaningrum	25	20	30	√		75
12.	Richeko Kamila Balqisya	25	25	30	√		80
13.	Rizky Ananda Fortuna	25	20	25	√		70
14.	Salsabila Khairun Nisa	25	20	25	√		70
15.	Taufan Budi Susatya	35	20	35	√		90
16.	Tuffatil Arofah	35	20	25	√		80
17.	Widya Risfana	35	25	35	√		95
18.	Wilujeng Devwiyanti	25	25	25	√		75
19.	Yulita Fatimah Az-zahra	30	25	30	√		85

Keterangan : Kriteria penilaian (skor) kemampuan membaca Al-Qur’an.

a. Skor 45-69 dikatakan belum tuntas, karena siswa belum mamapu membaca Al-Qur’an secara baik dan benar menurut ilmu tajwid.
b. Skor 70-100 sudah bisa dikatakan tuntas, karena siswa sudah mampu membaca Al-Qur’an secara baik dan benar sesuai ilmu tajwid dan hukum bacaan Al-Qur’an.

Cara penilaian ini dilakukan oleh guru pembimbing BTAQ dengan menentukan skor yang efisien, karena dalam penilaian membaca Al-Qur'an terdapat 3 poin, jika siswa membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan kriteria penilaian guru maka siswa akan mendapatkan skor sempurna 100.

Berdasarkan hasil tes kedua, setelah di terapkannya proses pembelajaran BTAQ yang menggunakan metode tutorial sebaya, dari 19 siswa yang mengikuti tes bias di lihat dari hasil tes tersebut, bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa dibandingkan dengan hasil tes pertama. Pada tes kedua ini, dari 19 siswa seluruhnya bisa di katakan tuntas dan sudah mampu membaca Al-Qur'an. Hasil ini telah meningkat sebesar 36,85%.

Hal ini disebabkan proses pembelajaran berjalan dengan optimal kemandirian belajar siswa dengan pembelajaran tutorial. Selain itu adanya peningkatan kemampuan siswa yang cukup baik dari penelitian pertama ke penelitian yang kedua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran tutorial sebaya dapat meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa kelas X di MAN 2 Sleman.

C. Analisis Data dan Pembahasan.

1. Proses dan Pelaksanaan Pembelajaran BTAQ dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Tutorial Sebaya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman.

Proses belajar mengajar di kelas Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman. Kelas tersebut terdiri dari 19 siswa di awal pembelajaran siswa duduk tidak dengan kelompok belajar masing-masing melainkan duduk dengan posisi belajar biasanya. Di awal pembelajaran guru pembimbing memandu siswa dengan membaca Al-Qur'an diawal pembelajaran secara bersama-sama, yang kemudian di lanjut dengan baca al-Qur'an sendiri-sendiri lalu di koreksi oleh guru pembimbing, ini berlangsung selama 5 menit awal pembelajaran.

Setelah itu siswa diminta duduk sesuai kelompok yang sudah dibentuk diawal pertemuan, dengan tutor masing-masing. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa didalamnya termasuk tutor. Setelah siswa duduk dengan kelompoknya masing-masing, kemudian guru meminta tutor untuk menyimak bacaan siswa apa yang perlu dibenahi, disini peran pendidik hanya sebagai fasilitator selama proses pembelajaran berlangsung, yang berperan penting disini melainkan tutor. Kemudian didalam pembelajaran tersebut siswa dan tutor berinteraksi aktif, setiap siswa bergiliran membaca Al-Qur'an yang di simak oleh teman sekelompoknya dan di koreksi oleh tutor, teman

yang lainnya menyimak dan memperhatikan bacaan yang dikoreksi tutor maupun tidak.

Pendidik mengontrol jalannya proses pembelajran yang sedang berlangsung, mengecek ke setiap kelompok belajar, membantu tutor atau siswa yang kesulitan dalam pembelajaran. Karena didalam proses pembalajaran ini pendidik hanya berperan sebagai fasilitator dan yang peneliti temui di lapangan selama observasi pada tanggal 15 Januari 2018, pendidik sesuai dengan perannya yang hanya berperan diawal memberikan arahan bagaimana proses pembelajaran berlangsung, mendampingi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, membantu tutor yang kesulitan dalam mengoreksi bacaan siswa atau tutor yang membutuhkan bantuan pendidik.

Tutor melakukan tugasnya dengan membimbing dan memberikan penjelasan kepada siswa didalam kelompoknya, tutor juga yang mengoreksi bacaan siswa disaat siswa kesulitan dalam membaca, ataupun kesalahan dalam membaca. Tutor pula yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa terkait pembelajaran. Karena tutor memiiki peran penting dalam proses pembelajaran ini.

Dengan menggunakan metode tutorial sebaya, karena dengan menggunakan metode tutorial sebaya. Siswa dengan siswa yang berperan menjadi tutor bisa saling bertanya tanpa adanya rasa takut, malu, dan canggung. Karena teman yang lebih pintar atau yang lebih menguasai materi akan menjadi tutor. Hal ini seperti yang di

ungkapkan oleh Eman Suherman, mengungkapkan bahwa tutorial sebaya adalah kegiatan belajar mengajar selain dengan guru, teman sebaya yang lebih pandai yang akan menjadi tutor dan memberikan bantuan belajar kepada teman di kelasnya yang belum memahami materi. [59] Tutor sebaya merupakan bagian dari belajar bersama *(cooperative learning)*, karena dalam model ini siswa yang kurang menguasai materi akan dibantu oleh temannya sendiri yang menguasai materi dalam satu kelompok. Bentuknya ada tiga cara pembelajaran yang menggunakan metode tutorial sebaya adalah *Pertama*, satu tutor membimbing satu siswa dan kemudian siswa yang di bimbing akan membimbing siswa berikutnya, terus seperti itu sampai seluruh siswa mendapatkan materi tersebut. *Kedua*, tutor memberikan materi kepada setiap siswa, dan setiap siswa juga bisa bertanya kepada tutor. *Ketiga*, setiap tutor dalam satu kelompok membimbing teman dalam satu kelompoknya.[60]

Pembelajaran dengan menggunakan metode tutorial sebaya ini dapat memenuhi keinginan siswa, karena pembelajaran yang tercipta bukan pembelajaran yang menakutkan bagi beberapa siswa yang segan dan canggung terhadap guru, melainkan pembelajaran yang menyenangkan dimana siswa merasa nyaman belajar dengan teman sebayanya sendiri akan lebih mudah terjalinnya hubugan antar siswa

[59] Eman Suherman. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. (Bandung : Remaja Rosda Karya. 2003), hal. 205.

[60] Paul Suparno. *Metodelogi Belajar Fisika*. (Yogyakarta : Penerbit Univeristas Sanata Darma. 2007), hal. 275.

karena siswa yang dijadikan tutor tidak jauh dari teman sejawat. Selain itu, siswa yang biasanya malu atau tidak berani untuk bertanya dan memberikan argumen, biasanya dengan menggunakan metode tutor sebaya ini siswa akan lebih berani bertanya dan lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya. Bahasa yang di gunakan tutor untuk menjalaskan kepada temannya biasanya menggunakan bahasa yang mudah dipahami karena bahasa yang digunakan adalah bahasa yang biasa mereka gunakan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya ini biasanya lebih memungkin keberhasilan yang tinggi dibandingkan belajar dengan pendidik itu sendiri.

2. Hasil dari penerapan metode pembelajaran tutorial sebaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ).

Hasil yang di dapatkan oleh peneliti selama penelitian yaitu penerapan metode tutorial yang menekankan pada aktivitas siswa dapat meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan implementasi metode pembelajaran tutorial sebaya yang memfokuskan pada aktivitas belajar siswa dapat meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) siswa.

Berdasarkan hasil tes baca Al-Qur'an dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) dengan menggunakan metode pembelajaran

tutorial sebaya, adanya peningkatan yang cukup signifikan mengenai kemampuan siswa dalam Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ). Berdasarkan Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 diketahui terdapat peningkatan hasil belajar siswa antara tes pertama dan tes kedua, dari 19 siswa dapat dinyatakan tuntas seluruhnya dengan prosentase siswa di tes pertama yang tuntas belajar adalah 63,15% dan tes kedua dengan prosentase 100%, dengan peningkatan hingga sebesar 36,85%. Hal itu disebabkan karena proses pembelajaran yang maksimal dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada siswa kelas X di MAN 2 Sleman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pengimplementasian metode Tutor sebaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ), pembagian kelompok belajar dilakukan oleh guru pembimbing dan kepala Madrasah, pembagian kelompok melalui beberapa tes agar bisa diketahui kemampuan siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran tutorial sebaya. Siswa yang terpilih menjadi tutor rata-rata siswa yang lulusan dari pondok pesantren. Setiap kelompok terdapat 4-5 siswa didalamnya beserta tutor. Hasil menunjukkan bahwa terjadinya proses pembelajaran yang menyenangkan dan santai, antara siswa dan tutor terjalin komunikasi yang baik. Memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran, membuat siswa tidak merasa canggung dan takut selama proses pembelajaran berlangsung, karena yang berperan penting adalah tutor dimana tutor tersebut adalah teman dari siswa yang diberikan pemahaman itu sendiri. Peran guru yang hanya menjadi fasilitator proses pembelajaran, guru hanya mengontrol jalannya pembelajaran, membantu tutor maupun siswa yang kesulitan, dan memberikan arahan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Hasil penerapan metode pembelajaran tutorial sebaya yang menekankan pada aktivitas siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan demikian, implementasi metode pembelajaran tutorial sebaya mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan ssaran kepada beberapa pihak, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman

   Disarankan untuk regenerasi guru lebih ditingkatkan lagi kualitas dan kuantitasnya, dilakukan evaluasi setiap tahunnya untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa bukan sesuai dengan kemampuan pendidik, dan waktu yang digunakan untuk pembelajaran BTAQ lebih banyak lagi.

2. Bagi Guru Pembimbing

   Disarankan untuk guru pembimbing khususnya, pengelolaan waktu dilakukan dengan semaksimal mungkin agar proses pembelajaran bisa optimal, misalnya pendidik memasuki ruang kelas dengan tepat waktu, dan tidak ada siswa yang pulang terlebih dahulu dengan alasan selain kepentingan yang mendesak.

3. Bagi Siswa

Disarankan bagi siswa agar lebih giat lagi dalam mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an agar bisa menguasainya. Selain itu, belajar di rumah dengan orang-orang yang menurut kalian bisa mendampingi kalian belajar, karena pembelajaran ini sangat penting buat kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Dwi, Mekar, dan Saryono. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan.* Yogyakarta : Nuha Medika.

Anwar, Rosihan. 2007. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.

Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Rosda Karya.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Citra.

Darwis, Djamaludin. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Semarang: Pustaka Pelajar.

Departemen Agama RI. 1995. *Materi Pokok Pendidikan agama Islam*. Jakarta: Drijin Bimbaga Islam.

Departeman Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fanita, Erma, Fiska. 2013. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Melalui Alat Peraga Praktis Pembelajaran Al-Qur'an (P3Q) pada Siswa Kelas IV MI Pinggir kanggede Boyolali*. Skripsi. Program Studi Tarbiyah. Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam.

Falkarita, Ullga. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MI YAPPI Ngrancang Bleberan Playen Gunungkidul*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Fitriyani, Mathliatul. 2011. *Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.* Skripsi. Program studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri.

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. Oemar. 2001. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Hasani, Taringan. 2005. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an.* Jakarta: Gema Insani Press.

Idrus, Muhammad, 2009. *Strategi Penulisan Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Penerbit Erlangga.

Masruri, dkk. 2015. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Tajwid Dasar Ummi*. Surabaya : CV. Ummi Media Center.

Masfufah, Fadhilatul, Ita. 2013. *Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Proses Pembelajaran Al-Qur'an Di Pondok Modern Badii'usy Syamsi Pucanganom Kebonsari Madiun*. Skripsi. Program Studi Pemdidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakeristik, dan Implementasi).* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ramayulis. 2008. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offiset.

Retduwon. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Peer Teaching Siswa Kelas VIII F SMP Muhammadiyah 5 Surakarta*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sagala, Syaiful. 1999. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Mencegah Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : ALFABETA.

Santoso, Bayu, Arif. 2012. *Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MTs Negeri Galur Kulonprogo Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Satriyanti, Retno, Ari. 2013. *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor sebaya Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar IPA Pokok Bahasan Alat Indra Bagi Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum*

Desa Jembrak Kecamatan Pabean Kabupaten Semarang. Skripsi. Program Studi Tarbiyah. Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Sholihin, Mukhlis. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tutor Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Sudarsono, dan Munir, Ahmad. 1994. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka cipta.

Sudiasih, Rini, Sapto, Retno. 2011. *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Busana di SMK Ma'arif 2 Sleman*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, Cet V.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit ALFABETA.

Suherman, Eman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosada Karya.

Suparno, Paul. 2007. *Metodologi Belajar Fisika*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Darma.

Suyitno, dan Tamzeh, Ahmad. t.t. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya : Elkaf.

Sopandi, Andi. Dkk. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV Bina Pustaka.

Yuliastuti, Evi. 2013. *Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas X/4 SMA Negeri 1 Ngemplak Kabupaten Boyolali.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Zain, Aswan. dan Djamarah, Bahri, Syaiful. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Zulfikat, Abdul. 1996. *Al-Qur'an dan Qira'at*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kerangka Penelitian

No	Fokus Kajian	Metode Pengumpulan Data	Informan
1.	Proses penerapan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) sebagai syarat kenaikan kelas.	Wawancara	Kepala Sekolah
2.	Gambaran singkat terkait proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ).	Wawancara & Observasi	Guru Pembimbing
3.	Strategi pembelajaran yang sedang diterapkan dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ)	Wawancara & Observasi	Guru Pembimbing
4.	Metode pembelajaran tutorial sebaya yang telah diterapkam	Wawancara & Observasi	Guru Pembimbing dan Siswa
5.	Hasil dari penerapan metode tutorial sebaya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ)	Wawancara	Guru Pembimbing dan Siswa

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

Kode	: WW.01
Narasumber	: Bapak Aris Fu'ad
Jabatan	: Kepala Madrasah
Topik Wawancara	: Penerapan Kurikulum BTAQ Sebagai Ekstrakulikuler Wajib
Hari, tanggal	: Selasa, 16 – Januari - 2018
Pukul	: 00.05.23
Tempat	: Ruang Kepala Madrasah

Pertanyaan

Harapan bapak untuk menetapkan BTAQ sebagai syarat kenaikan kelas itu apa pak?

Jawaban

Yang satu, karena Madrasah

Yang kedua, untuk materi di kelas 2 dan kelas 3 itu berkesinambungan dengan bahasa arab, apalagi Qur'an Hadits kan ada, nanti di kelas tiga kan tafsir

Pertanyaan

Kalau tujuan untuk siswa setelah lulus itu bagaimana pak?

Jawaban

Ya karena Al-Qur'an pegangan orang Islam ya, setidaknya harus bisa membaca minimal, syukur tau artinya

Pertanyaan

Metode apa yang bapak terapkan untuk pembelajaran BTAQ, apakah Bapak serahkan kepada guru pembimbing masing-masing kelas atau bagaimana pak?

Jawaban

Saya serahkan ke guru pembimbing masing-masing, tapi bagi yang sudah Al-Qur'an ya saya harap tutor sebaya metode yang digunakan

Pertanyaan

Ooh.. harapan bapak semua guru pembimbing menggunakan tutor sebaya yah pak..

Bagaimna dengan pengelompokkan kelas pak? Hanya dengan pemecahan satu kelas dibagi menjadi dua atau bagaimana? Itu berdasarkan tes atau seperti apa?

Jawaban

Ada tes, plesment tes. Yang tidak tau sama sekali tidak menguasai jangan sampai satu kelas sama,

Pertanyaan

Untuk tes ujian nya seperti apa pak? Adakah tes tulis, atau hanya lisan saja?

Jawaban

Ujiannya dibarengi dengan ujian kenaikan kelas mba, untuk ujian lisan dengan guru pembimbing masing-masing kelas, tetapi ne yang tulis ya di barengi dengan ujian kenaikan kelas, jadi ada yang namanya ujian Baca Tulis Al-Qur'an.

Lampiran 3

TRANSKIP WAWANCARA

Kode	: WW.01
Narasumber	: Dra. Hj. Siti Maimunah
Jabatan	: Guru Pembimbing BTAQ
Topik Wawancara	: Tujuan dan Harapan Madrasah Menetapkan BTAQ Sebagai Syarat Kenaikan Kelas X.
Hari, tanggal	: Selasa, 16 – Januari – 2018
Pukul	: 00.10.41
Tempat	: Ruang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman

Pertanyaan

Langsung saja yah bu,

Kan setau saya, BTAQ ini syarat yah kenaikan kelas, itu termasuk kurikulum atau ekstra kulikuler?

Jawaban

Ekstra Kulikuler, tapi wajib. Memang kenaikan kelas itu sudah diatur dengan nilai, tetapi Madrasah pun punya hak untuk menambah

Pertanyaan

Berarti ini kebijakan sekolah

Harapan sekolah dengan adanya BTAQ sebagai syarat kenaikkan kelas itu?

Jawaban

Ya, lulusan Madrasah kita semuanya bisa membaca Al-Qur'an, kan ga lucu lulus Madrasah tapi ga bisa baca tulis Al-Qur'an hehee

Pertanyaan

Ada tindak lanjut yah bu, dikelas XI tahfiz itu yah bu?

Jawaban

Iya betul, jadi memang dari awal masuk sudah kita pilahkan dari kelas mana yang. Itukan di kelompok-kelompokkan kemudian setelah kita melakukan

pengkelompokan, kemarin seperti itu toh ada yang belum bisa ada yang bisa kan hehee

Pertanyaan

Berarti itu pengelompokkannya sesuai tes atau satu kelas di bagi dua saja?

Jawaban

Kalau yang sementara kemarin satu kelas dibagi menjadi dua, nah untuk ini, dari hasil akhir inikan di harapkan semua bisa terus nanti anu tahfiz itu, jadi kalau yang yang gak bisa kan mau di tahfiz mau gimana? Ehehe

Pertanyaan

Berarti ini mah hanya untuk penyaringan ke tahap selanjutnya tahfiz itu

Jawaban

Iya memang, karena minimal nilainya harus B, karena pramuka itu juga ekstra wajib tapi itu dari penilaian 2016 itu memang pramuka itu wajib nah itu kalau dari sana. Terus kita menambah BTAQ

Pertanyaan

Ooh.. berarti ekstra kulikuler wajibnya ada dua yah

Nah itu, metode pembelajaran semua guru pembimbing sama atau berbeda tergantung..

Jawaban

Tergantung guru masing-masing, diserahkan masing-masing

Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA

Kode	: WW.02
Narasumber	: Dra. Hj. Siti Maimunah
Jabatan	: Guru Pembimbing BTAQ
Topik Wawancara	: Gambaran Singkat Terkait Proses Pembelajaran BTAQ
Hari, tanggal	: Selasa, 16 – Januari - 2018
Pukul	: 00.10.41
Tempat	: Ruang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman

Pertanyaan

Nah itu, dengan metode ibu buat biar bisa mencakup materi, sedangkan kalau BTAQ setau saya harus ada makhroj nya harus benar, terus ada ilmu tajwid nah itu ibu menerapkannya ada materi terlebih dahulu atau sambil berjalan praktik?

Jawaban

Iya.. sambil berjalan aja praktik, karena ya tadi hanya, kalau teori dulu sudah diserahkan guru mapel nya itu yah, saya kira Qur'an-hadits itukan mungkin sudah menyediakan,seperti itu. Jadi ya sambil jalan. Tapi yo nyatane (tapi ya nyatanya) baca juga masih banyak kesalahan

Pertanyaan

Jadi sambil dikoreksi?

Jawaban

Dan sambil setiap pertemuan kan pesen kamu kurang begini, dirumah kamu minta les ke orang tua, minta guru ngaji kerumah, sayakan selalu pesan seperti itu. Jadi anak-anak tertentu yang harus saya gitukan, hemhemhehe

Karena ga lepas mba kan pendidikan sekolahan tok ga cukup, hehee tidak ada pendukung dari luar kan nda bisa.

Lampiran 5

TRANSKIP WAWANCARA

Kode	: WW.02
Narasumber	: ST Darojah, S.Ag
Jabatan	: Guru Pembimbing
Topik Wawancara	: strategi dan metode pembelajaran BTAQ
Hari, tanggal	: Selasa, 16 – Januari – 2018
Pukul	: 00.05.23
Tempat	: Ruang Leb Komputer MAN 2 Sleman

Pertanyaan

Dengan menggunakan tutor sebaya menurut ibu efektif tidak di terapkan di pembelajaran ini?

Jawaban

Efektif sangat efektif, kadang saya suruh milih mba, yang mau kesaya kesaya yang mau ke mba sana mba sana, jadi tidak ada istilahnya keterpaksaan sudah termasuk pemilihannya sendiri

Pertanyaan

Mensiasati materi yang banyak dengan waktu yang singkat, bagaimana strategi yang ibu gunakan?

Jawaban

Kalau saya menerapkan langsung tidak khusus hari ini tajwid tidak, jadi misalkan hari ini untuk masuk materi idzhar dulu jadi langsung saya terapkan, jadi yang penting kamu harus tau dulu cara membaca yang benar meskipun siswa belum tau oh ini yang namanya iqlab, idzhar, belum tau toh. Tapi 121ar abaca yang bener, oh ini dibaca jelas, ini dibaca samar, jadi saya terapkann langsung. Iya jadi materinya diterapkan langsung praktik. Oh ini dibaca jelas ini dibaca ini.

Lampiran 6

TRANSKIP WAWANCARA

Kode	: WW.03
Narasumber	: Dra. Hj. Siti Maimunah
Jabatan	: Guru Pembimbing BTAQ
Topik Wawancara	: Strategi Pembelajaran BTAQ
Hari, tanggal	: Selasa, 16 – Januari – 2018
Pukul	: 00.10.41
Tempat	: Ruang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman

Pertanyaan

Berarti kalau ibu menggunakan metode apa? Yang tutor sebaya itu?

Jawaban

Iya.. tutor sebaya itu, karena nda mungkin kan kita, karena pas kelas kelas saya kemarin itukan banyak yang, yo adalah beberapa yang belum bisakan?. Dalam arti belum lancar tahfiz nya, panjang pendeknya juga belum lancar tapikan. Jadi saya masuk pertama itukan saya tes satu satu, sehingga nanti terus saya tau bahwa si A ini sudah pandai artinya dah bener bacanya, si B belum. Dan ini terus pengelompokkan itu saya kasihkan itu yang sudah pinter saya kasihkan itu kepada setiap kelompok satu satu satu, kemudian nanti menjadi tutor, seperti kemarin, mungkin termasuk nada itukan sudah termasuk pintar, ada beberapalah seperti itulah contohnya. Karena kalau waktunya satu jam kan itu ga mungkin. Karena jumlah anak 18 yah ga mungkin kalau satu satu, ngajarin anak satu satu kan ga mungkin. Mangkanya kemrin itu kana da anak PPL kan pas kebeneran. Artinya gini bisa menangani lebih cepat gitu loh, dalam satu anak kan kita bisa menilai semuanya, coba kalau kita sendiri saja waktu hanya 1 jam itukan hanya 45 menit dengan menangani banyak yang belum bisa itu saya yakin nda nda setiap pertemuan gak bisa terjangkau.

(ada kendala obrolan antar guru.. karena ada persiapan penilaian dari Malaysia)

Pertanyaan

Lanjut yah bu.. kan kemarin, kemarin itu saya Tanya kepada anak-anak, ada sebagian yang ee menurut mereka strategi yang ibu terapkan itu mudah karena ee apanamanya belajar dengan teman kan tidak terlalu gerogi, nah dari situ saya melihat berarti strategi yang ibu pake tutor sebaya ini lumayan, maksudnya bagus untuk diterapkan. Untuk kedepannya harapan ibu, untuk strategi tutor sebaya untuk diterapkan keseluruh guru pembimbing, atau tetap tergantung guru pembimbing masing-masing?

Jawaban

Tetap tergantung guru pembimbing masing-masing, karena kan, masing-masing guru pembimbing punya strategi masing-masing jadi kalau saya, mungkin guru PAI asli disini kan mungkin yang lebih tau, kalau sayakan opo yo mba, membantu saja. Karena memeang kalau BTAQ di serahkan ke guru Agama kan ga cukup guru Agamanya, mangkanya kan kurikulum pun tidak diberatkan, semampu saya mungkin mungkin guru PAI tidak seperti saya memiliki strategi lain kan saya kan tidak bisa memaksakan. Gurukan punya metode masing-masing dan saya merasa sebenrnya BTAQ untuk saya, yaa hanya seperti itu yang saya bisa hehee

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA

Kode	: WW.03
Narasumber	: ST Darojah, S.Ag
Jabatan	: Guru Pembimbing
Topik Wawancara	: strategi dan metode pembelajaran BTAQ
Hari, tanggal	: Selasa, 16 – Januari – 2018
Pukul	: 00.05.23
Tempat	: Ruang Leb Komputer MAN 2 Sleman

Pertanyaan

BTAQ salah satu syarat di madrasah ini, metode pembelajaran yang ibu gunakan apa ?

Jawaban

Kalau saya kebetulan untuk kelas BTAQ untuk sesmter ini, eeh dari semester kemarin dan ini mba, mendapat kelompok yang semuanya sudah bisa membaca Al-Qur'an, jadi ya saya di jam awal mmm masuk kemudian awal bersama-sama membaca Al-Qur'an, kemudian giliran 124a nada membaca dan saya betulkan kalau ada yang salah, kadang saya suruh temennya yang membetulkan. Coba kamu cek temen kamu yang salahnya mana, semuanya menyimak dan terus ada yang membetulkan. Kemudian tutor sebaya juga, karena ada yang meskipun semuanya sudah mampu membaca tapi masih ada yang belum lancar, kalau semuanya sudah bisa membaca kalau kelompok saya, tapi sebagian ada yang lancar 124a nada yang belum lancar, untuk yang sudah lancar untuk mendampingi yang belum lancar sebagian ada kelompok-kelompok tertentu sebagian saya kelompokkan untuk membimbing yang belum lancar dan sebagian langsung kesaya dan itu bergiliran. Besok kalau yang sudah kesaya kemudian ke mba ini, yang saya tunjuk ada tiga siswa yang sudah lancar bacannya dan tajiwidnya juga sudah sudah baik.

Peryanyaan

Pembagian kelompok di awalnya itu di awal ada testnya atau bagaimna ibu?

Jawaban

Ada, jadi gini kalau dulu itu memang semuanya. Kebetulan kemarin saya menjadi ketua tim seleksi, itu semuanya ada datanya. Kemudian jika sudah ke pembimbing masing-masing itu kemudian di tes kembali, termasuk juga saya. Saya tes lagi Karena mungkin menurut bapak A atau B itu sudah lancar tapi menurut saya itu kan kurang lancar kan jadi saya tetep masing masing, kalau saya tetep suruh maju satu satu saya tes dan kemudian yang sudah lancar untuk membimbing teman-temannya yang belum lancar

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA

Kode	: WW.04
Narasumber	: Dra. Hj. Siti Maimunah
Jabatan	: Guru Pembimbing
Topik Wawancara	: hasil dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya
Hari, tanggal	: Selasa, 16 – Januari - 2018
Pukul	: 00.05.23
Tempat	: Ruang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman

Pertanyaan

Terus ee kalau tolak ukurnya, kan sedangkan tadi mengatasi anak-anak yang belum bisa sama anak-anak yang sudah bisa, itu kalau tolak ukur tes nya itu berbeda dengan anak yang sudah bisa atau samakan?

Jawaban

mmmm… kemarinkan, kriteria yah.. dari misalnya. Yo paling tidak taulah mahrojnya anaknya itu, jadi hurufnya itu sudah lancar, kan kan kita tau bahwa terus kan saya beri oh ini dari segi bacanya sudah benar terus saya kasih A misalnya yah, terus ini masih. Ada yang bahkan hurufnya saja belum bisa bedakan, ada yang ini deh deh deh itu nah seperti itukan bisa kita liat toh, oh yang jadi tutor sebaya yang dapat nilai A tadi, kan begitu hehee

Pertanyaan

Iyaa..hehe

Maksud saya kan ini jadi syarat kenaikan kelas, sedangkan yang tertinggal tertinggal jauh sedangkan si tutor inikan unggul yah bu, dalam artian mereka sudah bisa entah dari awal atau gimna. Nah ibu untuk menyiasati yang dari bawah ke unggul itu, mensiasatinya dengan tesnya itu setara dengan yang bisa atau mengikuti kemampuan anak?

Jawaban

Iyaaa mengikuti kemampuan anak saja, yang penting bisa mencapai nilai B kan minimal B

Pertanyaan

Itu tesnya lisan?

Jawaban

Iya lisan nda ada tes tulis, nda ada. Memang disana ada baca tulis, tetapi kalau bacanya saja belum bisa kan… Jadi kita mengharap bisa seperti yang mendapat nilai A, tetapi ya mengikutikan. Seperti kemarin liburan dari disitu terakhir masih nilai C, lumayan bagus ada kenaikan, hehee karena selalu saya tekankan kamu harus bisa karena madrasah karena ini juga sebagai syarat kenaikan.

Pertanyaan

Berarti ini hanya untuk menguatkan bacaan mereka saja, tidak dipaksakan mereka untuk bisa yah bu yah..

Jawaban

Mengharuskan..hehee tetapi karena waktunya mepet, mangkanya

Lampiran 9

TRANSKIP WAWANCARA

Kode	: WW.04
Narasumber	: ST Darojah, S.Ag
Jabatan	: Guru Pembimbing
Topik Wawancara	: hasil dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya
Hari, tanggal	: Selasa, 16 – Januari - 2018
Pukul	: 00.05.23
Tempat	: Ruang Leb Komputer MAN 2 Sleman

Pertanyaan

Tesnya lansung di kelas atau nanti ada test BTAQ sendiri untuk menentukan kenaikan kelas?

Jawaban

Ooh kalau saya langsug saya tes, dengan sembari belajar

Pertanyaan

Untuk menentukan kualitas siswa yang tidak lulus dalam test, itu bagaimna ibu?

Jawaban

Kalau dulu ada siswa yang benar benar mendapat nilai C ya tidak naik, karena nilainya C kemudian ada yang naik dengan syarat pindah, karena nilai akademiknya bagus jadi bisa naik tetapi pindah sekolah. Karena ada sekolah yang tidak memakai syarat BTAQ sebagai syarat kenaikan kelas.

Pertanyaan

Penekanan sperti apa yang ibu gunakan agar siswa mencapai nilai agar bisa naik kelas?

Jawaban

Saya tekankan untuk belajar di luar, kan ada kartu itu yah mba. Jadi nanti silahkan disimak, silahkan siapapun yang menyimak kakak kamu boleh, temen boleh, di waktu waktu istirahat juga boleh seperti ini silahkan jika ada yang ingin

menyimak. Nanti ada kartu yang untuk menyimak. Kalau dulu pas yang masih BTAQ yang masih jilid bawah, saya target misalnya hari ini harus berapa halaman, nanti begitu masuk, saya cek ya saya tidak suruh membaca semuanya ya nanti saya loncat loncat, saya sudah sampai halaman ini bu, kemuduian nanti saya loncat loncat kalau lancar oh iya berarti benar

Pertanyaan

Ada kesulitan tersendiri gak ibu, dengan menerapkan BTAQ sebagai syarat kenaikan kelas?

Jawaban

Kalau saya tidak selama ini saya tidak, selama saya mengajar disini tidak merasa kesulitan. Kalau yang tahun ini kebetulan sudah bisa membaca semuanya yah, kalau saya awal awal dsni kan tidak ya, ada yang jilid 1, 2, 3. itu ya alhmdulilah sesetelah selama 1 tahun itu sudah bisa membaca, meskipun belum lancar setidaknya sudah bisa membaca. Untuk membaca secara benar ya ya masih agak heheee banyak yang sudah bisa membaca tapi ya tajwidnya belum bisa, terkadang yang jilid 6 tajwidnya yang agak lancar

Pertanyaan

Untuk jadwal tes, ditetapkan dari sekolah atau masing masing guru pembimbing ibu?

Jawaban

Jadi diserahkan ke guru pembimbing masing-masing ada yang hari ini dijadwalkan ujian ada yang kapan, jadi semuanya diserahkan kepada guru pembimbing. Tapi tidak ada jadwal khusus ujian BTAQ tidak ada, dari madrasah tidak ada menjadwalkan ujian khusus ujian BTAQ tetapi hanya ada penyerahan nilai tanggal segini jadi ada yang smbil proses ada yang mengkhusukan hari ini tes BTAQ, kalau saya sambil berjalan.

Lampiran 10

RIWAYAT HIDUP PENELITI



1. DATA PRIBADI

Nama	: Ike Kusniati
Tempat, Tanggal Lahir	: Indramayu, 08 Mei 1994
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum menikah
Berat/Tinggi	: 55 kg/180 cm
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Jl. Agus Salim, Blok Al-Falah Rt. 05/02 Desa/Kecamatan Haurgeulis-Indramayu
Nomor Telepon	: 0896 3082 6782

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

A. Pendidikan Formal

(1999-2005)	SD Muhammadiyah, Haurgeulis-Indramayu
(2005-2008)	SMP Muhammadiyah, Haurgeulis-Indramayu
(2008-2011)	SMA Negeri 1 Anjatan, Indramayu-Jawa Barat
(2014-sekarang)	Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

B. Pendidikan Non Formal

(2006)	Private Bahasa Inggris, Unicom Haurgeulis-Indramayu Jawa Barat
(2006)	Private Matematika, Unicom Haurgeulis-Indramayu Jawa Barat

(2006) Private Komputer, Unicom Haurgeulis-Indramayu Jawa Barat

(2007) Private Bahasa Inggris, English Club Huargeulis Handi Handana, Haurgeulis-Indramayu, Jawa Barat

3. TRAINING, SEMINAR, & WORKSHOP

(2017) Seminar Nasional Pendidikan Agama yang Inklusif dalam Menangkal Radikalisme Agama di Perguruan Tinggi

(2017) Seminar Nasional Pendidikan Akhlak Istiqomah dalam Hijrah, Didik Generasi Berakhlaqul Karimah

(2016) Seminar Nasional Penerapan Konsep Full Day School Dalam Pendidikan Karakter di Indonesia

(2016) Training Kepemimpinan Synergy 2016

(2016) Pelatihan Pengajar TPA, Yogyakarta

(2016) Workshop Penulisan Jurnalistik : "Successful Writing in Today's Media, Yogyakarta

(2015) Seminar Muslimah Fair 2 bersama Oki Setiana Dewi dan Floweria sy

(2015) Talkshow Indonesia Mengajar Goes to Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

(2015) Seminar Nasional Perekonomian Indonesia : Evaluasi Tahun 2015 & Prospek 2016

(2015) Seminar Nasional Seri Tadarus Islam Rahmatan Lil Alamin Menuju Indonesia yang Berkeadaban

(2015) Seminar Nasional, Madrasah : Manajemen Mutu Total in Action

4. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dan Kepanitian

(2018) Kegiatan Pemerintahan dan Kemasyarakatan Di Desa Loano-Purworejo

(2017) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama bulan Agustus

Dan September 2017

(2017) Pengabdian Dosen dan Mahasiswa (PAI Mengajar), dengan Tema : “Persiapan Rohani Jelang Ramadhan”

(2016) Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Bidang Penelitian, Dengan judul “Minat Membaca Pada Siswa SMA dan Madrasah Aliyah Di Sleman Yogyakarta”.

(2016) Kepanitiaan dalam Acara Semarak Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, sebagai Sekretaris

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SLEMAN
Jl. Raya Tajem, Tajem, RT.03/RW.31 Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Kode Pos 55282 Telephon. 0274-4462707; Faximili. 0274-4462707,
E-Mail: maguwoharjoman@yahoo.co.id.

SURAT KETERANGAN
Nomor :B-2253/Ma.12.09/PP.00.6/03/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ali Asmu'i, S.Ag, M.Pd.
NIP.	: 19740722 200710 1 002.
Pangkat/Gol	: Penata Tk.I (III/d).
Jabatan	: Kepala MAN 2 Sleman.

Menerangkan bahwa :

N a m a	: Ike Kusniati.
N I M	: 14422013
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam.
Fakultas	: Ilmu Agama Islam.
Lembaga	: UII Yogyakarta.

telah melaksanakan Penelitian dengan Judul : " ***Implementasi Metode Pembelajaran Tutorial Sebaya untuk Meingkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) pada Siswa elas X di MAN 2 Sleman*** ", di MAN 2 Sleman, pada bulan Februari s.d Maret 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 29 Maret 2018.
Kepala,

Ali Asmu'i